

FAKTOR *CONTINGENCY* PADA PRAKTIK AKUNTANSI

MANAJEMEN

(Studi pada UMKM Sektor pangan Kota Semarang)

Skripsi

Untuk Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Rahimah Saleh

NIM: 31401700134

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2021

FAKTOR *CONTINGENCY* PADA PRAKTIK AKUNTANSI

MANAJEMEN

(Studi pada UMKM Sektor pangan Kota Semarang)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Rahimah Saleh

NIM: 31401700134

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

FAKTOR *CONTINGENCY* PADA PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN

(Studi pada UMKM Sektor pangan Kota Semarang)

Disusun Oleh:

Rahimah Saleh

Nim: 31401700134

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian usulan penelitian untuk skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 24 Juli 2021

Pembimbing



Digitally signed by Khoirul Fuad
DN: cn=Khoirul Fuad, l=ID, o=Universitas Islam Sultan Agung, ou=Fakultas Ekonomi, email=khoirulfuad@unissula.ac.id, c=Indonesia, givenName=Khoirul Fuad
Date: 2021.07.24 14:54:45 +07'00'
Adobe Acrobat Reader version: 2021.005.20058

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak..CA

NIK. 211413023

FAKTOR *CONTINGENCY* PADA PRAKTIK AKUNTANSI

MANAJEMEN

Disusun Oleh:

Rahimah Saleh

NIM: 31401700134

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 30 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Digitally signed by Khoirul Fuad
DN: cn=Khoirul Fuad, l=ID, o=Universitas Islam
Sultan Agung, ou=Fakultas Ekonomi,
email=khoirulfuad@unissula.ac.id, c=Indonesia,
givenName=Khoirul Fuad
Date: 2021.08.06 16:23:33 +07'00'
Adobe Acrobat Reader version: 2021.005.20060

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211413023

Penguji I



Dr. Chrisna Suhendi, S.E., MBA, Ak., CA

NIK. 210493034

Penguji II



Hendri Setyawan, S.E., MPA

NIK. 211406019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 30 Juli 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si.

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Rahimah Saleh
NIM : 31401700134
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Faktor *Contingency* Pada Praktik Akuntansi Manajemen ” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Rahimah Saleh
NIM 31401700134

ABSTRACT

Management accounting practices provide tools, techniques, internal information including budgeting, planning, and performance evaluation to improve business sustainability. Management accounting practices are established to provide both financial and non-financial information to SMEs actors in making decisions.

This study contributes to economic development by paying attention to the extent to which management accounting practices are used in SMEs through contingency theory. Environmental uncertainty, market competition, and information technology as independent and dependent variables are management accounting practices. The population in this study is the owners of SMEs in the food sector in the city of Semarang. This research uses purposive sampling method and quantitative descriptive analysis method.

The results of this study explain that environmental uncertainty and information technology have a positive effect on management accounting practices. while market competition has no effect on management accounting practices.

Keywords: environmental uncertainty, market competition, information technology, management accounting, SMEs



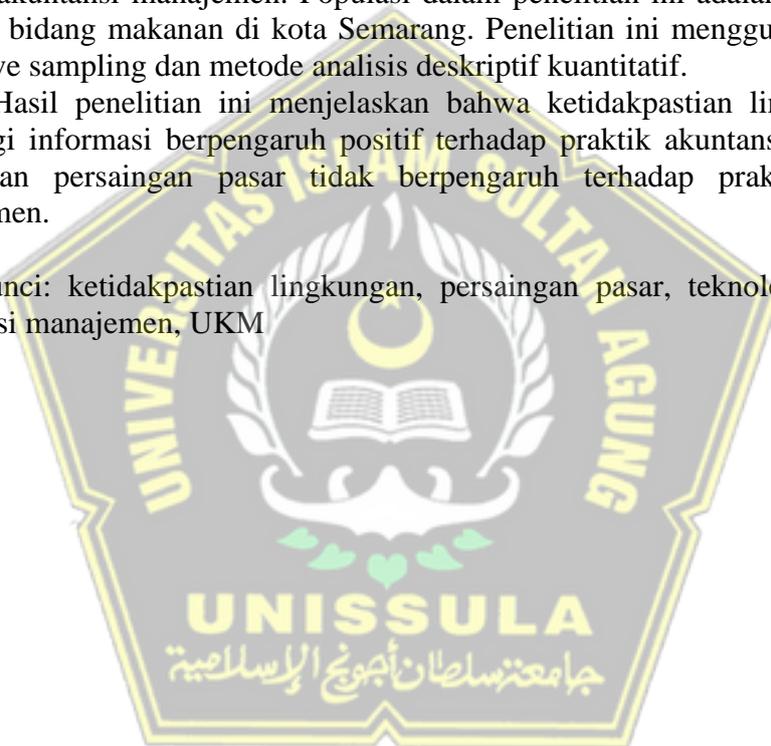
ABSTRAK

Praktik akuntansi manajemen menyediakan alat, teknik, informasi internal termasuk penganggaran, perencanaan, dan evaluasi kinerja untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. Praktik akuntansi manajemen dibentuk untuk memberikan informasi baik keuangan maupun non keuangan kepada pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi dengan memperhatikan sejauh mana praktik akuntansi manajemen yang digunakan di UMKM melalui teori kontingensi. Ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi sebagai variabel independen dan variabel dependen adalah praktik akuntansi manajemen. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM bidang makanan di kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketidakpastian lingkungan dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Sedangkan persaingan pasar tidak berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

Kata kunci: ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, teknologi informasi, akuntansi manajemen, UKM



HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN :

- Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang Allah SWT berikan kepadaku
- Bapak Saleh Prihanto dan Ibu Deby telah memberikan kasih sayang serta doa dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya
- Teman-teman Fakultas Ekonomi UNISSULA

MOTTO :

“Everybody has their own timeline”

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niat awal adalah awal keberhasilan. Dengan Kerja keras, berdoa, ikhtiar, dan bersabar. Kegagalan bukan akhir dari segalanya , justru menjadi awal dari sebuah kesuksesanmu.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan,karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian pra skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penerang kalbu bagi umatnya. Atas doa serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“FAKTOR CONTINGENCY PADA PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN”**.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada :

1. Allah SWT pencipta seluruh alam semesta beserta isinya;
2. Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Dr. Dra. Winarsih, M.Si., selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
4. Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, motiasi, kritik, pengarahan dan saran dan saran yang sangat berguna bagi penulis
5. Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini;

6. Seluruh Dosen dan Staff TU Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis;
7. Papa, mama tercinta, salsa, raihan dan razi serta semua keluarga yang telah memberikan do'a, semangat, dukungan, dan kasih sayang baik dalam segi moral maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
8. Teman se per dosbinganku Mela, Arifah, Septian, Nurrokhmahwati, Septian yang selalu setia memberikan do'a serta dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
9. Sahabatku Rani, Fithri, Anggia, Ayu yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
10. Teman- teman UKIM Firdaus Choir yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
11. Teman- teman dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISSULA yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
12. Teman- teman dari BSO E-Voice yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
13. Teman- teman dari Cilad UNISSULA yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
14. Teman- teman *Excellent Class 2017* atas kebersamaan dan kerjasamanya;
15. Para Pelaku UMKM Sektor pangan di Kota Semarang yang telah memberikan saya ijin penelitian dan bersedia mengikuti kuesioner penelitian;

16. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga seluruh bantuan , bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Semarang, 24 Juli 2021

Peneliti



Rahimah Saleh
NIM 31.401.700134



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	18
PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah	25
1.3 Pertanyaan Penelitian	26
1.4 Tujuan Penelitian.....	26
1.5 Manfaat Penelitian.....	26
1.5.1 Kegunaan secara teoritik.....	27
1.5.2 Kegunaan secara praktis	27
BAB II.....	28
KAJIAN PUSTAKA	28
2.1 Kajian Teoritis / landasan teori.....	28
2.1.1 Teori Contingency	28
2.1.2 Ketidakpastian Lingkungan	31
2.1.3 Persaingan Pasar	32
2.1.4 Teknologi Informasi	33
2.1.5 Perspektif Islam	34
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	35
2.2.1 Penelitian terdahulu ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen	36
2.2.2 Penelitian terdahulu persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen.....	38

2.2.3	Penelitian terdahulu teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen.....	39
2.3	Kerangka Penelitian.....	40
2.3.1	Ketidakpastian Lingkungan pada Praktik Akuntansi Manajemen.....	41
2.3.2	Persaingan Pasar pada Praktik Akuntansi Manajemen	42
2.3.3	Teknologi Informasi pada Praktik Akuntansi Manajemen	43
BAB III.....		45
METODE PENELITIAN		45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.2.1	Populasi	45
3.2.2	Sampel	47
3.3	Sumber dan Jenis Data	48
3.4	Metode Pengumpulan Data	48
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.6	Teknik Analisis Data	52
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2	Uji Validitas	53
3.6.3	Uji Reliabilitas.....	54
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	55
3.6.4.1	Uji Normalitas.....	55
3.6.4.2	Uji Multikolinearitas.....	55
3.6.4.3	Uji heterokedastisitas.....	56
3.6.5	Uji Regresi Linier Berganda.....	56
3.6.6	Kebaikan Model (Uji f)	57
3.6.7	Uji R Square	58
3.6.8	Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	58
BAB IV.....		61
HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Hasil Penelitian.....	61
4.1.1	Distribusi Penyebaran Kuesioner	61
4.1.2	Gambaran Umum Responden.....	61
4.1.3	Uji Kualitas Data	64
4.1.3.1	Uji Statistik Deskriptif.....	64

4.1.3.2 Uji Validitas	66
4.1.3.3 Uji Reliabilitas.....	68
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	69
4.1.4.1 Uji Normalitas	69
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	70
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas	71
4.1.5 Uji Regresi Berganda	72
4.1.5.1 Uji Determinasi (R Square).....	73
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)	74
4.1.5.3 Uji Parsial (Uji T).....	74
4.2 Pembahasan Hasil.....	76
4.2.1 Pembahasan ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen.....	76
4.2.2 Pembahasan Persaingan Pasar Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	77
4.2.3 Pembahasan Teknologi Informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	78
BAB V.....	81
PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
5.3 Keterbatasan	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen	36
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Persaingan Pasar Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	38
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu Teknologi Informasi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen.....	39
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4. 1 Jumlah kuesioner yang disebar	61
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	62
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan kualifikasi akademik.....	62
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	63
Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha	64
Tabel 4. 6 Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	68
Tabel 4. 9 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	69
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4. 12 Uji Regresi Berganda	72
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4. 14 Uji F	74
Tabel 4. 15 Uji T	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	40
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	KUESIONER PENELITIAN	87
Lampiran 2	IDENTITAS RESPONDEN.....	88
Lampiran 3	DAFTAR SAMPEL PENELITIAN	94
Lampiran 4	HASIL PERHITUNGAN SPSS	135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi manajemen (*management accounting*) merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan penyampaian informasi yang dapat membantu para pelaku usaha mencapai tujuan-tujuannya (Simamora, 2012). Informasi berupa laporan keuangan melalui proses identifikasi, analisis, pengawasan, menginterpretasikan informasi dengan kompetitif agar terkendali dan tepat dalam pengambilan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek dalam mengelola suatu usaha.

Dengan adanya praktik akuntansi manajemen, suatu usaha dapat mengambil keputusan melalui pertimbangan implikasi dengan menganalisis laporan dan mempersiapkan segala macam kemungkinan negatif maupun positif. Sebuah usaha memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal, maka dari itu membutuhkan praktik akuntansi manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Jika pelaku usaha memiliki kinerja yang baik maka semakin tinggi laba yang diperoleh.

Dengan perkembangan teknologi dan perubahan globalisasi, adopsi praktik akuntansi manajemen dijelaskan melalui faktor kontingensi yang mempengaruhi fungsi dan model organisasi. Faktor

kontingensi diperlukan untuk mengevaluasi faktor kondisional agar menjadi lebih efektif. Karena tidak ada sistem akuntansi manajemen yang secara universal bisa diterapkan pada seluruh entitas dalam setiap keadaan (Wardi, 2016). Teknik dan ideologi tiap usaha berbeda, untuk menghadapinya suatu usaha harus merancang praktik akuntansi manajemen sesuai dengan kebutuhan, permintaan, dan karakteristiknya (Amara & Benelifa, 2017). Faktor-faktor seperti ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, teknologi informasi, telah diidentifikasi menjadi beberapa pengaruh praktik akuntansi manajemen.

Salah satu bentuk usaha yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM adalah usaha yang bertujuan untuk mendapat laba dan dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan modal tertentu dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono, 2010). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi.

UMKM memegang peranan yang cukup penting dalam perekonomian karena UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), investasi nasional serta pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari aktivitas ekonomi rakyat baik dibidang penyedia jasa, pedagang, nelayan, dan masih banyak lagi. Walaupun memegang peranan penting dalam perekonomian, ada banyak tantangan yang harus dihadapi pelaku

UMKM dalam mengembangkan dan mengelola keuangan usahanya.

UMKM merupakan salah satu peluang usaha yang dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat. UMKM mendorong terciptanya sektor swasta yang inovatif dan berperan membangun perekonomian nasional. Salah satu sektor yang menjanjikan untuk dikembangkan yaitu sektor pangan. Pertumbuhan industri pangan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penduduk yang begitu pesat, sehingga berbanding lurus dengan tingkat kebutuhan pangan.

Industri olahan pangan dari tahun ke tahun semakin berperan penting dalam pembangunan industri nasional, sekaligus dalam perekonomian keseluruhan. Perkembangan industri pangan nasional menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. Terbukti dengan banyaknya jenis-jenis makanan baru yang bermunculan di pasaran saat ini yang meningkatkan usaha para pelaku UMKM. Produk pangan tak luput dari perkembangan industri yang sedang berjalan selama ini. Di masyarakat, kita sudah banyak dikenalkan berbagai macam bentuk olahan makanan. Dari data dinas koperasi dan usaha mikro Kota Semarang menyatakan bahwa sampai pertengahan tahun 2021 ini, UMKM di sektor pangan berada pada posisi pertama sejumlah 5750 UMKM dibanding dengan sektor UMKM lainnya seperti fashion yang berjumlah 927 UMKM dan selebihnya ada di sektor handycraft, logam, pariwisata, mebel yang rata-rata hanya 12% dari total UMKM. Maka dari itu, praktik

akuntansi manajemen sangat diperlukan disetiap usaha untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha tersebut.

Faktor pertama yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *Management Accounting Practices* (MAPs) yaitu Ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainty*). Ketidakpastian lingkungan merupakan ketidakmampuan seseorang memprediksi secara akurat faktor sosial dan fisik maupun dalam lingkungan industri yang secara langsung mempengaruhi perilaku seseorang dalam membuat keputusan (Wardi, 2016). Ketidakmampuan pemilik usaha / *owner* dalam memprediksi tersebut akan berdampak pada kinerja usaha karena kemampuan bersaingnya kurang efektif dan menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Ketidakpastian lingkungan menjadi hal yang harus diperhatikan jika dilihat dari kondisi eksternal ekonomi suatu usaha karena semakin dinamis kondisi eksternal ekonomi suatu usaha maka tingkat ketidakpastian lingkungan dalam perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini perlu diperhatikan untuk melihat kondisi pesaing perusahaan untuk mempermudah dalam memprediksi pesaing dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Ketidakpastian lingkungan dari sektor UMKM juga dapat mempengaruhi pemilik usaha untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Penelitian terdahulu dari pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *Management Accounting*

Practices (MAPs) adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryaningtyas (2019) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wardi (2016) juga menyimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Ketidakpastian lingkungan diambil menjadi variabel independen dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan ketidakpastian lingkungan dan cara pandang dalam menghadapinya melalui pengaruh perkembangan teknologi dan informasi suatu wilayah.

Faktor kedua yang mungkin berpengaruh terhadap *Management Accounting Practices* (MAPs) yaitu persaingan pasar. Persaingan pasar merupakan kondisi dimana beberapa entitas bersaing dalam penjualan produknya dan mampu melihat seberapa ketat persaingan produk mereka dengan produk yang dihasilkan oleh entitas lain (Suryaningtyas, 2019). (Amara & Benelifa, 2017) berpendapat bahwa perusahaan membutuhkan sistem kontrol akuntansi manajemen yang sesuai untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu tentang berbagai permasalahan. Persaingan pasar perlu dilakukan agar suatu usaha terdorong untuk melakukan inovasi dengan memodifikasi dan mengembangkan praktik akuntansi manajemen dan fokus dengan para pesaingnya. Persaingan harga juga merupakan bentuk persaingan pasar yang ditentukan oleh suatu usaha karena semakin rendah harga yang ditentukan maka semakin tinggi persaingan pasarnya.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persaingan pasar mempengaruhi praktik akuntansi manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2012) dalam (Suryaningtyas, 2019) menjelaskan bahwa persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Sedangkan menurut Arifah (2017) dalam (Suryaningtyas, 2019) menyimpulkan bahwa kondisi pasar tidak signifikan dengan praktek akuntansi manajemen. Maka dari itu persaingan pasar menjadi variabel kedua yang dipilih oleh peneliti.

Perusahaan pasti ingin memiliki kinerja perusahaan yang baik. Pada era sekarang, teknologi sangat cepat berkembang, salah satunya pada teknologi informasi. Teknologi informasi mencari faktor ketiga yang mungkin berpengaruh terhadap *Management Accounting Practices* (MAPs). Teknologi informasi adalah suatu alat yang bisa menghasilkan informasi terpercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen. Selain itu efisiensi operasi perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan dengan baik (Maharsi, 2000).

“Teknologi informasi merupakan bagian dari sitem informasi dan teknologi informasi menunjukan pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi” (Aji, 2005). Informasi saat ini telah diakui sebagai salah satu sumber daya atau investasi yang patut dikembangkan oleh suatu perusahaan yang diharapkan dapat memiliki kinerja yang lebih baik, sehingga dapat menjadi suatu sumber daya

penyedia informasi yang cepat dan akurat serta dapat memberikan manfaat yang besar dalam pencapaian tujuan organisasi (Komara, 2005).

Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maharsi, 2000) dan (Putra Nusantara, 2016) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempengaruhi akuntansi manajemen, sedangkan penelitian yang dilakukan (Widiastuti, 2011) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja praktik akuntansi manajemen. Perkembangan teknologi informasi dijadikan sebagai variabel independen ketiga dalam penelitian ini agar bisa mengetahui sejauh mana pengaruh perkembangan teknologi informasi pada praktik akuntansi manajemen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaningtyas (2019) terdapat pada tempat melakukan penelitian dan studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini yaitu pada UMKM sektor pangan di Kota Semarang. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM mencatat bahwa sektor pangan merupakan sektor dengan presentase tertinggi. Lalu terdapat kenaikan pemilik usaha terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM. Tahun 2019 sebanyak 17.564 UMKM, tahun 2020 terdapat 19.799 UMKM dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 26.870 UMKM. UMKM Jateng sumbang kontribusi pengentasan kemiskinan hingga 50%. Karena peningkatan itulah peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan informasi akuntansi digunakan pada UMKM di Kota

Semarang khususnya di bidang olahan pangan. Peneliti memilih meneliti pada UMKM di Kota Semarang karena ingin melihat perkembangan dan mengetahui sejauh mana praktik akuntansi manajemen digunakan.

Perbedaan selanjutnya terdapat perubahan variabel yaitu desentralisasi diganti dengan teknologi informasi. Desentralisasi dinilai tidak tepat dikaitkan dengan UMKM karena usaha ini masih tergolong kecil dan tidak semua pengusaha memiliki manager divisi untuk dijadikan penilaian dalam pengambilan keputusan berdasarkan desentralisasi. Sedangkan teknologi informasi digunakan sebagai variabel alternatif karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Sehingga diperlukan dan dipakai oleh pengusaha untuk *branding product* dan strategi penjualan. Lalu peneliti juga menambahkan variabel baru yaitu persaingan pasar. Peneliti merasa perlunya menambah variabel persaingan pasar karena pertumbuhan signifikan pada UMKM beberapa tahun terakhir. Semakin banyak UMKM, maka persaingan yang dihadapi oleh pemilik UMKM juga semakin tinggi.

Dari latar belakang dan fenomena masalah yang sudah diuraikan di atas, dan melihat dari hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk mengambil judul **“Faktor-Faktor *Contingency* dan Praktik Akuntansi Manajemen (Studi Pada UMKM Sektor Pangan di Kota Semarang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya,

masih terjadi ketidakkonsistenan antara ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen. Sehingga muncul sebuah rumusan masalah baru antara ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM Sektor Pangan di Kota Semarang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen UMKM Sektor Pangan di Kota Semarang?
2. Adakah pengaruh persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen UMKM Sektor Pangan di Kota Semarang?
3. Adakah pengaruh teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen UMKM Sektor Pangan di Kota Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen
2. Untuk menganalisis pengaruh persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen
3. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen

1.5 Manfaat Penelitian

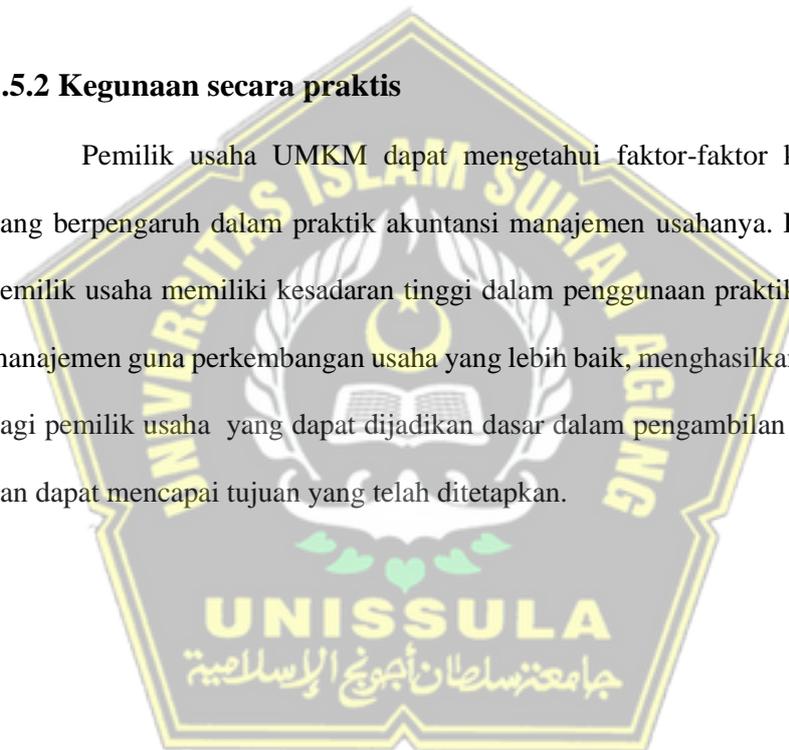
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.5.1 Kegunaan secara teoritik

Sebagai sarana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian yang diperoleh di bangku kuliah dan dapat menambah wawasan tentang bagaimana faktor-faktor kontingensi dalam praktik akuntansi manajemen dalam sektor UMKM .

1.5.2 Kegunaan secara praktis

Pemilik usaha UMKM dapat mengetahui faktor-faktor kontingensi yang berpengaruh dalam praktik akuntansi manajemen usahanya. Diharapkan pemilik usaha memiliki kesadaran tinggi dalam penggunaan praktik akuntansi manajemen guna perkembangan usaha yang lebih baik, menghasilkan informasi bagi pemilik usaha yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis / landasan teori

2.1.1 Teori Contingency

Teori merupakan pendapat atau temuan yang didasari oleh penelitian yang timbul dari keingintahuan atas fenomena yang ada. Biasanya peneliti membutuhkan waktu hingga bertahun-tahun untuk mengamati penelitiannya hingga mendapat jawaban dari penelitiannya. Teori *Contingency* merupakan salah satu teori dari beberapa teori yang bisa dikaji dalam ilmu akuntansi. Menurut Chenhall (2003) yang dikutip oleh Abdel-Kader & Luther (2008) menyatakan bahwa teori kontingensi telah memberikan kerangka kerja teoretis yang nyaman untuk berbagai studi struktur organisasi dan perilaku.

Pendekatan kontingensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh usaha dalam setiap keadaan. Hal itu terjadi karena sistem akuntansi manajemen tergantung juga pada faktor-faktor situasional yang ada, baik di luar maupun di dalam suatu usaha. Menurut Taylor etc (2009) yang dikutip oleh Wardi (2016) memberikan suatu prinsip manajemen yang dapat diterima secara universal. Pendekatan kontingensi kadang kala disebut pendekatan situasional.

Situasional yang dimaksud yaitu setiap usaha dalam menghadapi situasi selalu berbeda (kontingensi) dan memerlukan tata cara pengelolaan yang berbeda pula. Tingkat keandalan suatu sistem akuntansi manajemen tidak akan selalu sama dalam setiap kondisi, maka dari itu pendekatan kontingensi menarik perhatian para peneliti untuk meneliti teori kontingensi.

Teori kontingensi yang biasa digunakan dalam penelitian adalah persaingan pasar, ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan masih banyak lagi. Diawali dengan pendekatan kontingensi maka akan berpengaruh pada ketidakpastian lingkungan dan selanjutnya kebutuhan informasi akuntansi manajemenpun akan berbeda dikarenakan ada keterkaitan dengan faktor situasional. Teknologi merupakan salah satu faktor ketidakpastian lingkungan. Teknologi sangat berpengaruh pada suatu usaha karena semakin canggih teknologi yang digunakan suatu usaha maka semakin maju sistem yang dijalankan perusahaan tersebut. Persaingan pasar juga termasuk faktor teori kontingensi yang mempengaruhi suatu usaha. Persaingan pasar diperlukan perusahaan untuk melakukan sistem kontrol akuntansi manajemen agar bisa melihat pergerakan pesaingnya. Persaingan pasar tidak hanya soal harga produk yang dijual, tetapi tempat perusahaan berdiri juga menjadi bahan pertimbangan.

Faktor kontingensi selanjutnya adalah strategi kompetitif. Untuk meningkatkan kinerja suatu usaha dalam rangka mendukung prioritas

strategis membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang tepat. Pendekatan kontingensi yang digunakan suatu usaha harus selaras dengan tata kelola usaha tersebut. Pada pendekatan kontingensi ada penentu lainnya yang saling berinteraksi selaras dengan kondisi yang dihadapi. Akuntansi Manajemen

(Simamora, 2012) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh pelaku usaha untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha didalam sebuah usaha, serta memastikan penggunaan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Menurut Kamaruddin (2013:5) yang dikutip oleh Putri (2018) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan penerapan teknik dan konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historikal dan yang diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu pelaku usaha dalam penyusunan rencana untuk tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan rasional dengan suatu pandangan kearah pencapaian tujuan tersebut.

Dalam praktiknya, akuntansi manajemen memiliki tujuan, yaitu :

1. Sebagai penyedia informasi dalam perhitungan yang tercantum dalam laporan keuangan maupun non keuangan
2. Sebagai penyedia informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan

berkelanjutan

3. Sebagai penyedia informasi untuk mengambil suatu keputusan

Pelaku usaha memiliki peran penting untuk menyelenggarakan berbagai aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Pendekatan keuangan merupakan salah satu indikator atau parameter yang digunakan suatu usaha untuk melakukan penilaian. Pelaku usaha pasti membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Dan tujuan pokok akuntansi manajemen yaitu sebagai media pemberi informasi. Selain itu, sistem dalam akuntansi manajemen memiliki proses atau fungsi yang tidak kalah penting yakni perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan penilaian kinerja perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Ketidakpastian Lingkungan

Menurut Sari (2014) dalam (Suryaningtyas, 2019) Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat yang mempengaruhi perilaku dalam pembuatan keputusan. Ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu faktor yang sering menyebabkan suatu usaha melakukan penyesuaian terhadap kondisi organisasi dengan lingkungan. Sebuah usaha tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang, ketidakpastian lingkungan merupakan langkah awal bagi pelaku usaha untuk mengumpulkan informasi lalu merencanakan dan melakukan pengendalian. Sehingga saat dihadapkan pada pembuatan keputusan

yang berdampak pada segmen usaha, pelaku usaha bisa memprediksinya dengan memberikan informasi yang bersifat *timeliness* dan *integrated*. Ketidakpastian lingkungan yang dihadapi pelaku usaha mempengaruhi karakteristik informasi yang dibutuhkannya. Lingkungan pengendalian merupakan dampak kolektif dari berbagai faktor seperti penciptaan, peningkatan, atau pengurangan efektivitas kebijakan (Wardi, 2016).

Ketidakpastian lingkungan mempengaruhi lingkungan bisnis, industri dan teknologi. Pemasaran dan pengendalian internal merupakan hal yang bisa dikendalikan apabila teknologi yang digunakan dalam suatu perusahaan sudah maju. Di bagian eksternal suatu usaha harus mempertimbangkan para pesaingnya dengan melihat ketidakpastian lingkungan. Dalam menilai lingkungan, setiap perusahaan beda dalam memprediksi sistem perencanaannya.

2.1.3 Persaingan Pasar

Persaingan pasar merupakan bentuk persaingan dalam penjualan produk atau jasa dan melihat seberapa ketat persaingan dibanding dengan entitas lain (Suryaningtyas, 2019). Persaingan pasar sangat bergantung dengan tingkat kualitas produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Entitas harus memikirkan strategi pemasaran yang tepat dan efektif agar tidak mudah untuk disaingi. Peningkatan intensitas persaingan pasar dikaitkan dengan peningkatan penggunaan manajerial informasi akuntansi manajemen. Persaingan pasar juga dipengaruhi oleh persaingan harga, semakin rendah harga yang ditawarkan maka

persaingan pasar akan semakin tinggi. Faktor lain yang menjadi pemicu dari terjadinya persaingan pasar yakni perubahan teknologi dan industri, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, dan kesepakatan *competitors* kepada *customers*. Jika persaingan pasar meningkat, entitas akan mengurangi siklus hidup produk, lalu memperkenalkan saluran distribusi baru yang mempengaruhi rantai suplai konsumen.

2.1.4 Teknologi Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal mengenai pengumpulan data yang kemudian diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber model di dalam suatu usaha yang bertanggungjawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi, perkembangan sistem akuntansi informasi tidak terlepas dari investasi teknologi informasi (TI) (Widiastuti, 2011).

Informasi yang berkualitas itu sendiri haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bebas dari suatu kesalahan, tidak bias karena apabila suatu informasi yang bias dapat menyesatkan penerima atau pengguna informasi tersebut. Teknologi informasi mempunyai fungsi utama dalam dunia bisnis yaitu pemrosesan informasi. Kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah usaha memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan suatu usaha.

Pelaku UMKM mengharapkan teknologi dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Pada awalnya teknologi informasi hanya digunakan pada pemrosesan data. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, kini hampir semua aktivitas di dalam suatu usaha telah menggunakan aplikasi dan otomatisasi teknologi. Teknologi informasi adalah perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Teknologi informasi sendiri dipakai dalam sistem informasi suatu usaha untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan (Maharsi, 2000).

2.1.5 Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, pendekatan kontingensi dikaitkan juga dengan kepemimpinan. Kepemimpinan yang dimaksud yaitu bagaimana pelaku usaha harus menyadari adanya pertanggung jawaban rohaniah dalam keharusan moral agama. Efektivitas suatu pekerjaan sangat ditentukan oleh pemimpin / pelaku usaha dan faktor-faktor situasional. Tidak ada satu faktor tunggal yang bisa menjelaskan mengapa kepemimpinan bisa terjadi, semua terjadi karena adanya kesinambungan. Disamping itu, pemimpin / pelaku usaha perlu memiliki kemampuan untuk memahami konteks usaha, dan strategi pada usaha tersebut.

Dalam surat Al-A'raf ayat 129 dijelaskan tentang tanggung jawab kepemimpinan dalam islam yang hendaknya bersifat muamalah dan

senantiasa beribadah.

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكُفْرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ
إِلَّا أَنْ
تَنفَرُوا مِنْهُمْ فَعَلَا وَيُخَذِرْكُمْ اللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Artinya : Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi(Nya), maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu. (Q.S. Al-A'rar 7 : 129)

Cerminan pemimpin / pelaku usaha yang baik dalam islam yaitu Rasulullah SAW, kaum muslim merujuk pada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh pemimpin yang didambakan. Sifat-sifat yang dimiliki Rasulullah SAW yaitu:

1. Amanah, menyampaikan sesuatu sesuai dengan kebenarannya atau keadaan yang sebenarnya.
2. Shiddiq, selalu berkata jujur dalam setiap perilaku dan dalam berbicara
3. Fathonah, bijaksana dan cerdas
4. Tabligh, menyampaikan wahyu dari Allah SWT

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat diperlukan dalam penelitian karena penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan dasar penentuan hipotesis dalam penelitian ini. Terdapat beberapa persamaan

sekaligus perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik dari variabel maupun objek penelitian.

2.2.1 Penelitian terdahulu ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen

Pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat ketidakkonsistenan antara ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen. Maka dari itu, peneliti mencoba menjabarkan hasil penelitian dari setiap penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel yakni ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

No.	Peneliti	Tahun	Hasil	Model & Alat Analisis
1	Rina Suryaningtyas	2019	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	SPSS, Kuantitatif deskriptif
2	Herlina Pusparini	2020	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	Regresi linier berganda
2	Dwika Lodia Putri, Jeni Wardi & Reni Farwitawati	2016	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	Analisis regresi linier, penelitian asosiatif

3	Putu Yudha Asteria Putria, I Gusti Ayu Ratih Permata Dewib, Cok Istri Ratna Sari Dewi	2018	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	SPSS, uji regresi linier berganda
4	Arfan Ikhsan	2006	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	Teknik <i>path analysis</i>
5	Tijani Amara , Samira Benelifa	2017	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	Analisis regresi
6	Yanssen Kristianto dan Temy Setiawan	2018	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	<i>Smart PLS</i>
7	Endang Raino Wirjono	2013	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	teknik probabilistic sampling, Uji reliabilitas
8	Nurmala sari	2014	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	<i>Path analysis</i>
9	Lisa Khairina Putri	2014	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	SEM
10	Kurniawati Mutmainah	2009	Ketidakpastian lingkungan berpengaruh	Sobel test, SPSS <i>macro syntax</i>

			negatif terhadap praktik akuntansi manajemen	
--	--	--	--	--

2.2.2 Penelitian terdahulu persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen

Perbedaan hasil penelitian merupakan rumusan masalah dari penelitian ini. Berikut merupakan hasil ketidakkonsistenaan dari persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Persaingan Pasar Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

No.	Peneliti	Tahun	Hasil	Model & Alat Analisis
1	Sekar Akrom Faradiza	2018	Persaingan pasar tidak berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	Anova tiga arah
2	Putu Yudha Asteria Putria, I Gusti Ayu Ratih Permata Dewib, Cok Istri Ratna Sari Dewic	2018	Persaingan pasar berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	SPSS, uji regresi linier berganda
3	Amanda Mutiara	2018	Persaingan Pasar berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	Statistik deskriptif, purposive sampling
4	Arfan Ikhsan	2006	Persaingan pasar berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	Teknik <i>path analysis</i>

5	Tijani Amara, Samira Benelifa	2017	Persaingan pasar berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	Analisis regresi
6	Afirah Azudin, Noorhayati Mansor	2018	Persaingan pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen	SPSS, SEM
7	Hamid Reza Kordlouie, Arash Hosseinpour	2018	Persaingan pasar berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	SPSS, survei deskriptif
8	Faisal, Tri Jatmiko Wahyu Prabowo	2006	Persaingan pasar berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen	<i>Structural equation modelling</i>
9	Herlina Pusparini	2020	Persaingan pasar berpengaruh terhadap praktik akuntansi Manajemen	Regresi linier berganda

2.2.3 Penelitian terdahulu teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen

Ketidakkonsistenan hasil penelitian menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Maka dari itu, peneliti mencoba menjabarkan hasil penelitian dari setiap penelitian yang dilakukan berdasarkan variabel yakni teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen.

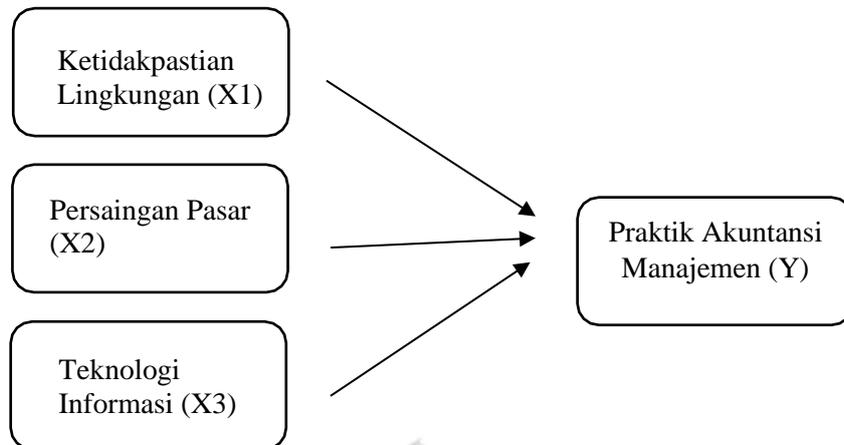
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu Teknologi Informasi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

No.	Peneliti	Tahun	Hasil	Model & Alat Analisis
1	Amanda Mutiara	2018	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	Statistik deskriptif, purposive sampling
2	Putra Nusantara	2016	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	Analisis faktor
3	Azudin & Mansor	2018	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	<i>Path Analysis</i>
4	Aliyah	2015	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	Analisis regresi linier
5	Kiki Widiastuti	2011	Teknologi informasi berpengaruh tidak langsung terhadap praktik akuntansi manajemen	SEM PLS
6	Acep Komara	2005	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen	Analisis regresi berganda

2.3 Kerangka Penelitian

Dari landasan teori dan kajian teoritis yang sudah dilakukan pada penelitian ini akan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



2.3.1 Ketidakpastian Lingkungan pada Praktik Akuntansi Manajemen

Pemilik usaha bertugas untuk membuat suatu keputusan penting dan cara pandang *owner* dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan sangat dibutuhkan untuk mengendalikan kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang. Pemilik UMKM membutuhkan analisis pengaruh praktik akuntansi manajemen terhadap keadaan lingkungan ditempat usahanya agar mengetahui informasi dan metode yang tepat untuk membuat suatu keputusan demi kelancaran usahanya.

Ketidakpastian lingkungan adalah salah satu faktor kontinjensi pertama yang diperiksa pengaruhnya terhadap praktik akuntansi manajemen. Informasi yang disediakan dalam praktik akuntansi manajemen menunjukkan tingkat kepastian lingkungan. Karena dalam teori kontinjensi suatu usaha memiliki sistem akuntansi manajemen yang berbeda tergantung pada situasional usaha tersebut.

Hasil dari penelitian Suryaningtyas (2019) menyebutkan bahwa ketidakpastian lingkungan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen.

Dalam penelitian lain yang disebutkan oleh Wardi (2016) menyebutkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan kerangka ini, kami merumuskan hipotesis berikut:

H1 : Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen

2.3.2 Persaingan Pasar pada Praktik Akuntansi Manajemen

Peningkatan intensitas persaingan pasar dikaitkan dengan peningkatan penggunaan informasi pada sistem akuntansi manajemen. Pendekatan kontingensi mempengaruhi suatu perusahaan untuk melengkapi informasi yang dihasilkan praktik akuntansi manajemen agar lebih mudah dalam menyusun strategi menghadapi persaingan pasar. Pemilik usaha sangat membutuhkan sistem kontrol akuntansi manajemen yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Selain itu pemilik UMKM juga harus bisa mengetahui segmentasi pasar dari usahanya dan mengetahui strategi pemasaran apa yang tepat digunakan untuk usahanya. Maka dari itu, suatu usaha harus menyusun strategi untuk meraih peluang bagus dalam persaingan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2018) dan Amara & Benelifa (2017) menjelaskan bahwa persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Persaingan pasar berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen

2.3.3 Teknologi Informasi pada Praktik Akuntansi Manajemen

Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan yang sangat signifikan dan luar biasa cepat. Dengan teknologi informasi, pemilik usaha atau manajer mampu memproduksi produk dengan cara yang lebih mudah dan kompleks untuk menjalankan bisnis. Suatu usaha ingin mencapai tujuan dengan dukungan dari praktik akuntansi manajemen.

Pemilik UMKM sangat membutuhkan informasi yang detail yang digunakan dalam mengambil suatu keputusan. Praktik akuntansi manajemen sendiri sangat fleksibel dan bisa menyesuaikan kebutuhan suatu usaha. Penggunaan teknologi informasi dari suatu UMKM yang satu dengan lainnya akan mempengaruhi praktik akuntansi manajemen secara berbeda disesuaikan pada situasi lingkungannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian (Aliyah, 2015) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik

akuntansi manajemen.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif merupakan suatu penjelasan penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah terhadap variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk mengamati sampel tertentu dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang akan menjelaskan praktik akuntansi manajemen yang terjadi pada UMKM di Kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang menjadi subyek/obyek dan memiliki kualitas serta diharapkan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian (Setyolaksono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang pangan di Kota Semarang, dilihat bahwa statistik pelaku UMKM yang mayoritas bergerak di bidang pangan. Sektor olahan pangan merupakan yang terbesar dibanding sektor lainnya. Sekitar 5750 pelaku UMKM di Kota Semarang bergerak di

sektor olahan pangan menurut data resmi dinas koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 5700 UMKM, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel

penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n : \frac{5750}{1+5750 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{5750}{58,5} : 98,2$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sekumpulan populasi yang memiliki karakteristik sesuai (Wardi, 2016). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik sampling yang dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel ini bisa dilakukan dengan memilih anggota populasi yang dapat memberikan informasi secara maksimal atau yang paling mudah ditemui. Teknik yang digunakan dari *nonprobability sampling* ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan ciri khusus atau dengan pertimbangan tertentu, tidak secara acak tetapi ditentukan oleh peneliti sesuai dengan persyaratan yang akan dijadikan sampel. Ciri khusus tersebut yakni :

1. Pelaku UMKM di Kota Semarang
2. Bergerak di sektor industri pangan

3.3 Sumber dan Jenis Data

Dalam menganalisis rumusan masalah di penelitian ini, data yang digunakan didominasi oleh data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian, tidak melalui media perantara. Data primer dapat dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, survei dan kuesioner. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari media elektronik dan literatur mengenai permasalahan teori kontingensi, praktik akuntansi manajemen, dan perkembangan UMKM di Kota Semarang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya melalui kuesioner atau angket. Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi mengenai suatu masalah dari responden. Kuesioner ditujukan kepada pelaku UMKM di Kota Semarang.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu praktik akuntansi manajemen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan

teknologi informasi.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik akuntansi manajemen. Praktik akuntansi manajemen merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan penyampaian informasi yang dapat membantu para pemilik usaha untuk mencapai tujuannya. Variabel dependen tersebut diukur dengan menggunakan indikator berikut ini :

- a. Perencanaan
- b. Penganggaran
- c. Sistem informasi akuntansi manajemen
- d. Laporan keuangan

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = sangat sering.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau independen dari penelitian ini ada tiga, yaitu ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi. Penjelasan dari masing-masing variabel bebas atau independen sebagai berikut :

A. Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidakmampuan

seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat yang mempengaruhi perilaku dalam pembuatan keputusan. Variabel independen yang pertama (ketidakpastian lingkungan) diukur menggunakan instrument untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen dengan indikator sebagai berikut :

- a. Informasi
- b. Pelanggan

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

B. Persaingan Pasar (X2)

Persaingan pasar merupakan bentuk persaingan dalam penjualan produk atau jasa dengan melihat seberapa ketat persaingan dibanding dengan entitas lain. Variabel kedua (persaingan pasar) ini diukur untuk mengetahui pengaruh persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen di suatu entitas dengan indikator sebagai berikut :

- a. Segmentasi pasar
- b. Diferensiasi produk

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

C. Teknologi Informasi (X3)

Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data (Yunita, 2015). Perkembangan teknologi informasi adalah proses meningkatkan nilai tambah suatu produk untuk meningkatkan kinerja sistem.

Pada penelitian ini menggunakan indikator yaitu :

a. Perubahan teknologi informasi

Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan skala STS = Sangat tidak setuju, TS = Tidak setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Praktik Akuntansi Manajemen	proses pengidentifikasian, pengukuran, pengumpulan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan penyampaian informasi yang dapat membantu para manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan	1. perencanaan 2. Penganggaran 3. sistem informasi akuntansi manajemen 4. laporan keuangan	1. tidak pernah ; 2.jarang ; 3.kadang-kadang ; 4. sering ; 5. sangat sering
2	Ketidakpastian Lingkungan	rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat yang mempengaruhi perilaku dalam pembuatan keputusan	1.informasi 2. pelanggan	STS=Sangat tidak setuju ; TS=tidak setuju ; N=netral ; S=setuju ;

3	persaingan pasar	bentuk persaingan dalam penjualan produk atau jasa dan melihat seberapa ketat persaingan dibanding dengan entitas lain	1. segmentasi pasar	SS=sangat setuju
			2. diferensiasi produk	
4	Teknologi informasi	Proses nilai tambah suatu produk yang digunakan guna meningkatkan kinerja sistem pada proses dan produk tersebut dikembangkan	1. perubahan teknologi informasi	

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut : “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS. SPSS atau *Statistical Product and Service Solutions* adalah sebuah program aplikasi untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara

pengoperasiannya. SPSS menyediakan library untuk perhitungan statistika dengan antarmuka interaktif yang menjadikannya sebagai software analisis data tingkat lanjut paling populer di berbagai universitas, instansi, dan perusahaan. Data diperoleh peneliti dari sampel yang telah dipilih dengan populasi UMKM di Kota Semarang dengan memberikan kuesioner penelitian lalu data yang sudah didapat diolah dengan uji regresi menggunakan SPSS. Hasil olahan data digunakan untuk menjawab hipotesis yang ditentukan oleh peneliti.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2011:19) yaitu “gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *summary*, *range*, dan *skewness*”. Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi Praktik Akuntansi Manajemen, ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurannya. Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Validitas merupakan aspek ketepatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalani fungsi ukur dengan tepat dan memiliki tingkat kecermatan tinggi. Dari hasil perhitungan akan didapat suatu koefisien korelasi untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item tersebut layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan kelayakan suatu item, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Berasal dari kata *reability* yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan stabil dari waktu ke waktu. Reabilitas merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, dan akurasi.

Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi adalah Pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1.

Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk melihat kondisi data dan mengetahui bahwa metode analisis regresi ini benar membuktikan hubungan yang representatif dan signifikan. Dalam uji asumsi klasik digunakan beberapa uji statistik yang akan diuraikan sebagai berikut :

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Namun untuk memberikan kepastian, sebaiknya digunakan uji normalitas. uji statistik normalitas yang digunakan Kolmonov Smirnov. Dalam uji Kolmonov Smirnov jika nilai signifikan Kolmonov Smirnov >0.05 maka nilai residual berdistribusi normal berlaku sebaliknya.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan

apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen. Dalam melakukan uji multikolinearitas digunakan model regresi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (t). dalam menentukan uji multikolinearitas dilihat dari nilai VIF yang mendekati 1 dan nilai *tolerance* dibawah 10.

3.6.4.3 Uji heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas digunakan uji gletser antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Apabila nilai signifikan antara nilai variabel dengan absolut residual lebih dari 0.05 atau 1.000 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisa regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan

perubahan variabel X.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Praktik akuntansi Manajemen

X₁ : Variabel ketidakpastian lingkungan

X₂ : Variabel persaingan pasar

X₃ : Variabel teknologi informasi

a : Nilai konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi

e : Standar error

3.6.6 Kebaikan Model (Uji f)

Menurut Ghozali (2016;96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n - k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- b. Kriteria keputusan :
 1. Uji Kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 2. Uji Kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

3.6.7 Uji R Square

Koefisien determinasi dengan simbol r^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa r^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Secara umum r^2 digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi r^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Jika r^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

Koefisien determinasi pada regresi linier pada penelitian ini diartikan sebagai seberapa besar kemampuan ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi dalam menjelaskan varians dari praktik akuntansi manajemen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi merupakan rasio jumlah regresi kuadrat (SSR) dengan jumlah total kuadrat (SST). *Regression Sum of Squares* (SSR), *Error Sum of Squares* (SSE), dan *Total Sum of Squares* (SST) hanya memberikan sedikit penafsiran tentang variasi regresi. Rasio SSR dengan SST mengukur proporsi variasi dalam praktik akuntansi manajemen (Y) yang dijelaskan oleh ketidakpastian lingkungan (X1), persaingan pasar (X2), dan teknologi informasi (X3) dalam model regresi.

3.6.8 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
 2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%). d. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Dengan kriteria

pengujian :

1. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, para pemilik UMKM sektor pangan di Kota Semarang menjadi responden / objek penelitian. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan *google form* yang disebar pada objek penelitian. Data disebar sebanyak 200 kuesioner yang tersebar sebanyak 16 kecamatan, kuesioner yang tidak kembali sebanyak 30 kuesioner dan yang dapat diolah sejumlah 170 kuesioner.

Tabel 4. 1 Jumlah kuesioner yang disebar

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	200 kuesioner
2	Kuesioner tidak kembali	30 kuesioner
3	Kuesioner yang dapat diolah	170 kuesioner
4	Respon rate	85%

Sumber : data primer diolah peneliti, 2021

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian. Karakteristik tersebut adalah jenis kelamin, kualifikasi akademik, usia, dan lama usaha.

1. Deskriptif karakter responden menurut jenis kelamin

Karakteristik responden menurut jenis kelamin berdasarkan gambaran pemilik UMKM sektor pangan di Kota Semarang, maka berdasarkan hasil pengisian kuesioner dapat dilihat karakteristik responden menurut jenis kelamin, yaitu :

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Responden	Prosentase
1	Laki-laki	38	22,35%
2	Perempuan	132	77,65%
Total		170	100,00%

Sumber : data primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang terbanyak adalah perempuan. dengan demikian pemilik UMKM didominasi oleh perempuan. Hal ini dikaitkan dengan sektor penelitian yaitu sektor pangan, perempuan memiliki *skill* memasak yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki.

2. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan kualifikasi akademik

Responden dengan karakteristik berdasarkan kualifikasi akademik di UMKM sektor pangan Kota Semarang dapat dilihat dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan. Berikut merupakan penjabaran dari 170 responden

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan kualifikasi akademik

No.	Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SMA	47	27,64%
2	D3	36	21,18%

3	S1	87	51,18%
Total		170	100%

Sumber : data primer diolah peneliti, 2021

Dari tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak merupakan lulusan dari strata 1 (S1) dengan prosentase 51,18%, responden dengan lulusan D3 sebanyak 36 orang dengan prosentase 21,18% dan lulusan SMA dengan prosentase 27,64% atau sebanyak 47 orang. Maka bisa disimpulkan bahwa pelaku UMKM saat ini tingkat kualifikasi akademiknya didominasi oleh sarjana.

3. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan usia responden

Dalam deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden di UMKM sektor pangan Kota Semarang, maka dapat dilihat bahwa responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Responden	Prosentase
1	<30 tahun	100	58,82%
2	31-40 tahun	26	15,29%
3	>41 tahun	44	25,89%
Total		170	100%

Sumber : data primer diolah peneliti, 2021

Dilihat dari gambaran data yang diolah oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa responden paling banyak berusia kurang dari 30 tahun dengan prosentase 58,82% , responden dengan usia antara 31 sampai dengan 40 sebanyak 15,29% dan responden dengan usia diatas 40 tahun adalah 44 orang dengan prosentase 25,89%. Saat ini millennial di Indonesia memiliki kesadaran yang tinggi untuk

menjadi *enterpreneurship*.

4. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan lama usaha

Deskriptif karakteristik responden berdasarkan lama usaha di UMKM sektor pangan Kota Semarang dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan lama usaha

No.	Lama Bekerja	Responden	Prosentase
1	<5 tahun	102	60,00%
2	5 - 10 tahun	29	17,05%
3	>10 tahun	39	22,95%
	Total	170	100%

Sumber : data primer diolah peneliti, 2021

Dilihat dari gambaran yang didapat dari kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjalankan usaha selama kurang dari 5 tahun dengan prosentase 60%, selanjutnya responden yang menjalankan usaha antara 5 sampai 10 tahun adalah 29 responden dan responden yang menjalankan usaha lebih dari 10 tahun dengan prosentase 22,95% atau sebanyak 39 responden. Hal ini dipicu dari permasalahan beberapa tahun belakang ini, banyak nya pegawai yang di PHK karena pandemi, akhirnya memilih untuk menjalani usaha sendiri.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 6 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Variance

Ketidakpastian Lingkungan	170	22	53	4.869	23.703
Persaingan Pasar	170	11	25	2.650	7.020
Teknologi Informasi	170	5	25	3.523	12.415
Praktik Akuntansi Manajemen	170	6	30	4.372	19.116
Valid N (listwise)	170				

Statistics

	Ketidakpastian Lingkungan	Persaingan Pasar	Teknologi Informasi	Praktik Akuntansi Manajemen
Valid N	170	170	170	170
Missing	0	0	0	0
Mean	41.14	19.79	19.45	20.26
Median	41.00	20.00	20.00	21.00
Mode	41	20	20	21
Sum	6993	3364	3307	3444

Menurut data dari tabel 4.6 menggambarkan tentang variabel penelitian yaitu ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, teknologi informasi dan praktik akuntansi manajemen yang menunjukkan angka rata-rata dan *median*.

Dari data yang diolah dalam penelitian ini dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata ketidakpastian lingkungan paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik praktik akuntansi manajemen yang dilakukan suatu pengusaha maka tindakan *owner* dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan semakin baik pula. Selain itu persaingan pasar, teknologi informasi dan praktik akuntansi manajemen juga memiliki nilai yang cukup untuk mendorong penggunaan praktik akuntansi manajemen di UMKM. Maka dapat disimpulkan

bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang persaingan pasar, teknologi informasi dan praktik akuntansi keuangan yang tinggi. Median menunjukkan nilai tengah dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Median dalam penelitian ini juga paling banyak ada pada ketidakpastian lingkungan.

4.1.3.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu kuesioner (Danang Sunyoto, 2013:85). Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.

Demikian ketentuan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,1506 dengan $N=170$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,1506 dengan $N=170$, maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	170	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.69	.748	170
X1.2	3.71	.751	170
X1.3	3.31	.899	170
X1.4	3.48	.830	170
X1.5	4.02	.675	170
X1.6	4.00	.705	170
X1.7	4.01	.701	170
X1.8	3.95	.699	170
X1.9	3.70	.669	170
X1.10	3.26	.742	170
X1.11	4.02	.701	170

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.94	.593	170
X2.2	3.86	.661	170
X2.3	4.09	.664	170
X2.4	3.89	.765	170
X2.5	4.00	.697	170

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3.79	.776	170
X3.2	3.68	.789	170
X3.3	3.85	.767	170
X3.4	3.99	.799	170
X3.5	4.14	.824	170

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3.46	.911	170
Y.2	3.61	.865	170

Y.3	3.41	.926	170
Y.4	3.04	1.101	170
Y.5	3.24	.982	170
Y.6	3.51	.931	170

Uji validitas dilakukan sebagai alat ukur terhadap kuesioner yang sudah disebar dalam penelitian ini terhadap variabel ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, teknologi informasi dan praktik akuntansi manajemen. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel (0,1506). Berdasarkan kategori diatas, maka seluruh bulir pertanyaan valid karena r hitung $>$ r tabel.

4.1.3.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Dalam melakukan penelitian dengan kuesioner, uji reliabilitas dibutuhkan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian masih tetap signifikan apabila digunakan dalam penelitian lagi. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Uji reliabilitas mengacu pada nilai *cronbach alpha* dimana apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,70 maka kuesioner tersebut bersifat reliabel.

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Keterangan

1.	Ketidakpastian lingkungan	0,820	Reliabel
2.	Persaingan pasar	0,840	Reliabel
3.	Teknologi Informasi	0,935	Reliabel
4.	Praktik akuntansi manajemen	0,856	Reliabel

Sumber : data primer diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel antara ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, teknologi informasi dan praktik akuntansi manajemen, ternyata diperoleh $\alpha > 0.7$ maka item pertanyaan tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, maka hasil uji reabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	3.77753189
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.044
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.928

Asymp. Sig. (2-tailed)	.355
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian SPSS dalam penelitian ini, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,335. Sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Cara yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas yaitu mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Ketidakpastian Lingkungan	.765	1.308
Persaingan Pasar	.754	1.326
Teknologi Informasi	.900	1.111

a. Dependent Variable: Praktik Akuntansi Manajemen

Dilihat dari perhitungan SPSS diatas, dapat diketahui bahwa ketidakpastian lingkungan sebagai X1, Persaingan pasar sebagai X2, dan teknologi informasi

sebagai X3 mempunyai nilai *tolerance* mendekati 1 dan VIF tidak melebihi 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam uji regresi. Hasil yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidak nya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji gletjer, yang mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.498	1.619		.925	.356
Ketidakpastian Lingkungan	.014	.039	.032	.369	.713
Persaingan Pasar	.137	.072	.167	1.908	.058
Teknologi Informasi	-.088	.049	-.143	1.787	.076

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Dari hasil perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada variabel ketidakpastian lingkungan 0,713 pada variabel persaingan pasar 0,058 dan pada variabel teknologi informasi 0,076 yang berarti lebih dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Regresi Berganda

Perhitungan regresi linier berganda antara ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen dengan dibantu program SPSS dalam proses penghitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.615	2.870		.911	.364
1 Ketidakpastian Lingkungan	.153	.069	.170	2.222	.028
Persaingan Pasar	.071	.127	.043	.559	.577
Teknologi Informasi	.511	.088	.412	5.825	.000

a. Dependent Variable: Praktik Akuntansi Manajemen

$$Y = 2.615 + 0.153X_1 + 0.071X_2 + 0.511X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 2.615, bernilai positif, dapat diartikan bahwa apabila ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar dan teknologi informasi konstan atau tetap, maka praktik akuntansi manajemen bernilai positif.
2. Nilai koefisien regresi ketidakpastian lingkungan sebesar 0.153, bernilai positif, mempunyai arti apabila ketidakpastian lingkungan semakin meningkat, maka praktik akuntansi manajemen semakin meningkat.

3. Nilai koefisien regresi persaingan pasar sebesar 0.071, bernilai positif, mempunyai arti apabila persaingan pasar semakin meningkat, maka praktik akuntansi manajemen semakin meningkat.
4. Nilai koefisien regresi teknologi informasi sebesar 0.511, bernilai positif, mempunyai arti apabila teknologi informasi semakin meningkat, maka praktik akuntansi manajemen semakin meningkat.

4.1.5.1 Uji Determinasi (R Square)

Persentase variabel dependen (praktik akuntansi manajemen) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar dan teknologi informasi) dalam model penelitian ditunjukkan oleh besarnya Koefisien Determinasi. Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen atau bebas yang dinyatakan dalam persen (%).

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.240	3.812

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Persaingan Pasar

Nilai koefisien determinasi untuk variabel ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar dan teknologi informasi dapat menjelaskan praktik akuntansi manajemen sebesar 24% sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (*sig*). kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada skripsi ini menggunakan SPSS 20.00 for windows. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA berikut ini

Tabel 4. 14 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.024	3	273.008	18.792	.000 ^b
	Residual	2411.587	166	14.528		
	Total	3230.612	169			

a. Dependent Variable: Praktik Akuntansi Manajemen

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Persaingan Pasar

Dari analisis tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai signifikan $< 0,05$. Nilai F hitung adalah 18.792, dan nilai F tabel 2,66 sehingga dapat dikatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2.66. Ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (praktik akuntansi manajemen).

4.1.5.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen atau secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan melihat nilai signifikan $<0,05$. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Akan tetapi apabila signifikan $>0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15 Uji T

No.	Variabel	Hipotesis	Unstandardized Coefficient (b)	Sig	Keterangan	Kesimpulan
1.	Ketidakpastian lingkungan	Positif	0,153	0,028	Positif & Signifikan	Diterima
2.	Persaingan Pasar	Positif	0,071	0,577	Positif & Tidak signifikan	Ditolak
3.	Teknologi Informasi	Positif	0,511	0,000	Positif & signifikan	Diterima

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

- a. Hipotesis 1 : Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Praktik akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis 1 : pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0.028 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.153, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

b. Hipotesis 2 : Pengaruh Persaingan Pasar Terhadap Praktik akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis 2 : pengaruh persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0.577 > 0.05$. dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.071. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, artinya persaingan pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

c. Hipotesis 3 : Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Praktik akuntansi Manajemen

Hasil pengujian hipotesis 3 : pengaruh teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen, diperoleh tingkat signifikansi adalah $\alpha = 0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.511, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, artinya teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

4.2 Pembahasan Hasil

4.2.1 Pembahasan ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen

Penelitian ini menyatakan bahwa H_1 ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan praktik akuntansi manajemen. Ketidakpastian lingkungan adalah salah satu faktor *contingency* yang terpenting.

Pelaku UMKM harus memiliki informasi-informasi terbaru yang berguna untuk usahanya baik di metode usaha, kinerja usaha dan tentunya dalam mengambil keputusan. Cara pandang seorang pemilik usaha dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan sangat dibutuhkan untuk memprediksi secara akurat faktor yang berpengaruh pada usahanya.

Hasil ini mendukung penelitian Amara & Benelifa (2017) mengatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu (2018) mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen.

4.2.2 Pembahasan Persaingan Pasar Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Penelitian ini menyatakan bahwa persaingan pasar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen. Persaingan pasar merupakan salah satu variabel dalam teori *contingency* yang sangat berguna. Dengan adanya kesadaran bahwa setiap usaha pasti ada pesaingnya. Maka sebagai pelaku UMKM pun harus menyusun strategi dan *planning* dalam memasarkan produk yang dijual.

Pelaku UMKM harus mempersiapkan beberapa strategi untuk menjadikan kinerja perusahaan menjadi baik. Tidak ada pendekatan yang dapat menjelaskan secara utuh keberhasilan satu strategi terhadap praktik akuntansi manajemen. Pelaku UMKM harus mengkombinasikan beberapa pendekatan untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Untuk menghasilkan kinerja yang baik

dari suatu strategi yang dipilih, sebuah usaha harus mengimplementasikannya dalam semua level.

Semakin tinggi kesadaran yang dimiliki pelaku UMKM, seharusnya membuat strategi pasar semakin kuat. Akan tetapi hasil penelitian ini belum menunjukkan adanya signifikansi. Hal ini bisa terjadi karena situasi yang belum stabil akibat pandemi membuat pengaruh besar pada penjualan di UMKM, pelaku UMKM saat ini lebih fokus pada pendapatan yang bisa didapatkan untuk bertahan dari situasi ini.

Sebagian besar UMKM pada responden ini sudah memiliki kesadaran dalam melakukan strategi pasar. Hanya saja belum maksimal, dalam arti belum mengaplikasikan semua level strategi karena keterbatasan pengetahuan pemasaran, faktor ekonomi maupun situasi pandemi yang belum stabil.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Faradiza (2018) menyatakan bahwa persaingan pasar tidak berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Hasil penelitian lainnya yang sejenis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azudin & Mansor (2018) yang menyatakan bahwa persaingan pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen.

4.2.3 Pembahasan Teknologi Informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H3 Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada penggunaan praktik akuntansi manajemen. Tingkat perubahan teknologi sangat mempengaruhi kondisi suatu usaha. Usaha yang baik

tidak lepas dari teknologi informasi yang semakin memadai. Saat ini banyak sekali pelaku UMKM memanfaatkan perubahan teknologi sebagai alat untuk mendukung kinerja dalam menjalankan bisnis untuk mengambil suatu keputusan. Kesadaran para pelaku UMKM yang mendorong mereka untuk mencari inovasi baru dalam memanfaatkan teknologi. Sebelum ini pemanfaatan teknologi sebatas mengolah data akan tetapi setelah dipicu oleh banyaknya muncul usaha mikro yang memulai bisnis nya dengan menjual *online* menjadi salah satu cara bagi para pelaku UMKM bangkit dan *upgrade* .

Hasil ini mendukung penelitian Mutiara (2018) mengatakan hasil perkembangan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen, penelitian tersebut didukung oleh Azudin & Mansor (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap praktik akuntansi manajemen, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putra Nusantara, (2016) juga menyatakan perkembangan teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen.

4.2.4 Pembahasan Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Persaingan Pasar, dan Teknologi Informasi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar dan teknologi informasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Variabel bebas pada penelitian ini termasuk faktor *Contingency* yang sangat penting dan berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen.

Ketidakpastian lingkungan maupun teknologi informasi yang digunakan suatu usaha berbeda-beda caranya, hal itu mempengaruhi praktik akuntansi manajemennya. Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin canggih teknologi informasi yang digunakan maka semakin meningkat kemampuan suatu sistem untuk menyajikan data sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM untuk mengambil suatu keputusan . Semakin canggih teknologi informasi yang digunakan maka semakin beragam strategi pemasaran yang digunakan pelaku UMKM untuk memasarkan produknya. Jadi, faktor *contingency* ini sangat berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen. Apabila ada salah satu faktor yang bergeser, maka akan dikendalikan kembali oleh praktik akuntansi manajemen.

Menurut peneliti (Wardi, 2016) prinsip praktik akuntansi manajemen itu dapat diterima secara universal dengan pendekatan kontingensi. Sama hal nya dengan ketidakpastian lingkungan, persaingan pasar, dan teknologi informasi yang menjadi faktor kontingensi disini berpengaruh dengan praktek akuntansi manajemen. Pendekatan kontingensi sering disebut juga dengan pendekatan situasional. Jadi tata kelola suatu usaha berbeda-beda tergantung pada situasi di masing-masing usaha , tetapi selalu memiliki hubungan kuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketidakpastian lingkungan terhadap praktik akuntansi manajemen. Informasi dan kepuasan pelanggan merupakan faktor-faktor dari ketidakpastian lingkungan. Dalam menjalankan suatu bisnis, informasi merupakan hal yang sangat penting. Semakin banyak informasi yang dapat diterima oleh pelaku UMKM, maka praktik akuntansi manajemen juga semakin baik. Selain itu kepuasan pelanggan juga hal yang diperhatikan dalam praktik akuntansi manajemen. Apabila kepuasan pelanggan naik, maka praktik akuntansi manajemen yang dilakukan UMKM juga baik
2. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen. Hal ini memberikan implikasi bahwa besar kecilnya suatu usaha, baik dilihat dari promosi iklan dan menguasai segmentasi pasar belum cukup untuk menunjukkan pengaruh signifikan antara persaingan pasar terhadap praktik akuntansi manajemen pada pelaku UMKM sektor pangan di Kota Semarang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap praktik akuntansi manajemen. Kondisi ini terjadi karena teknologi

informasi tidak hanya digunakan sebagai alat olah data tetapi saat ini teknologi informasi lah yang akan memegang kendali dalam transaksi. Hal ini berkaitan pula dengan terjadinya pandemi COVID-19 di dunia. Yang mengharuskan setiap manusia membatasi ruang geraknya. Maka dari itu pemanfaatan teknologi semakin berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan :

2.3.3.1 Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti memilih UMKM sektor Pangan di Kota Semarang sebagai responden. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti lain menggunakan populasi yang lebih besar daripada penelitian ini, selain itu bisa menambahkan variabel penelitian seperti ukuran usaha dan kualifikasi staff accounting internal. Sehingga hasil yang didapat mempunyai pengaruh yang lebih maksimal.

2.3.3.2 Bagi pihak Diskopum

Pihak dinas koperasi dan UMKM agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu kesadaran pelaku UMKM terhadap praktik akuntansi manajemen dan memberikan pelatihan yang memadai bagi pelaku UMKM.

2.3.3.3 Bagi pihak UMKM

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persaingan pasar secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajemen pada

pelaku UMKM sektor pangan di Kota Semarang namun secara simultan dengan ketidakpastian lingkungan dan teknologi informasi terdapat hubungan positif. Oleh karena itu pelaku UMKM perlu meningkatkan kesadaran dalam menghadapi persaingan atau mengenali lebih dalam lagi segmentasi pasar. Harapan selanjutnya yaitu pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah maupun komunitas UMKM disekitar untuk menambah pengetahuan terhadap pentingnya praktik akuntansi manajemen digunakan disuatu usaha.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam mendapatkan responden di UMKM terdapat beberapa hambatan dikarenakan pandemi COVID-19 serta adanya PPKM maka peneliti beralih untuk menyediakan *google form* untuk pelaku UMKM, terdapat beberapa kendala yaitu pelaku UMKM tidak bisa mengisi kuesioner menggunakan *google form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Kader, M., & Luther, R. (2008). The impact of firm characteristics on management accounting practices: A UK-based empirical analysis. *British Accounting Review*, 40(1), 2–27. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2007.11.003>
- Aliyah, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating. *Buletin & Manajemen*, 01(01), 54–72.
- Amara, T., & Benelifa, S. (2017). The Impact of External and Internal Factors on the Management Accounting Practices Governance and Entrepreneurship View project Corporate Social Responsibility View project The Impact of External and Internal Factors on the Management Accounting Practices. *International Journal of Finance and Accounting*, 6Amara, T.(2), 46–58. <https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20170602.02>
- Azudin, A., & Mansor, N. (2018). Management accounting practices of SMEs: The impact of organizational DNA, business potential and operational technology. *Asia Pacific Management Review*, 23(3), 222–226. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2017.07.014>
- Dampak, M., & Organisasi, D. N. A. (2018). *PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI BISNIS , DAN TEKNOLOGI INFORMASI PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA UMKM DI MAGELANG : DAMPAK DNA ORGANISASI , POTENSI BISNIS , DAN TEKNOLOGI INFORMASI.*

- Faradiza, S. A. (2018). Kinerja Perusahaan Dan Keselarasan Strategi Dengan Intensitas Persaingan Dan Kecanggihan Praktik Akuntansi Manajemen. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8803>
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>
- Mudah, T. (2010). *UMKM*.
- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2020). Faktor-Faktor Kontijensi Yang Memengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Maanajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 72–89. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.91>
- Putra Nusantara. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi manajemen*. 93.
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. permata, & Dewi, C. I. R. S. (2018). Praktik akuntansi manajemen dan faktor-faktor kontijensinya pada Ukm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 100–118.
- Setyolaksono, B. (2011). "PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL". (STUDI KASUS PADA INDUSTRI ES BALOK di KOTA SEMARANG). In *Pekbis Jurnal* (Vol. 2, Issue 3). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Simamora, H. (2012). Akuntansi Manajemen. Edisi III. In *Akuntansi Manajemen*.
- Solo, S. N. a V. (2005). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Drs.

Acep Komara, SE., MSi. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Organization, September, 15–16.

Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In
 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (pp. 13–19).f. In *Metode
 Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Supriyanto, A. (2005). Pengantar Teknologi Informasi (HVS). *Test Jurnal.*

Suryaningtyas, R. (2019). *Faktor-faktor contingenc y dan praktik akuntansi
 manajemen (studi pada bank syariah di kota malang).*

Wardi, J. (2016). *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Karakteristik
 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Dwika Lodia Putri, Jeni Wardi &
 Reni Farwitawati).* 144–154.

[https://media.neliti.com/media/publications/164743-ID-pengaruh-ketidak-
 pastian-lingkungan-terh.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/164743-ID-pengaruh-ketidak-pastian-lingkungan-terh.pdf)

Widiastuti, K. (2011). *Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi
 Manajemen (Sam) Sebagai Variabel Intervening.*

Yesserie. (2015). No Title空間像再生型立体映像の研究動向. *Nhk技研, 151,*
 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/I Pemilik Usaha UMKM

Di Kota Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya :

Nama : Rahimah Saleh

NIM : 31401700134

Status : Mahasiswa, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Kontingensi Terhadap Praktik Akuntansi Manajemen (Studi Pada UMKM Sektor Pangan di Kota Semarang)”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuisisioner sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan kode etik penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan berkenannya Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Rahimah Saleh

Lampiran 2

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama pemilik usaha :
2. Nama usaha :
3. Jenis kelamin : Pria Wanita
4. Alamat usaha :
5. No. *handphone* :
6. Usia : <30 31-40 >41
7. Lama usaha : _____ tahun
8. Jenjang Pendidikan :



KUISIONER PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengidentifikasi praktik akuntansi manajemen di bawah ini telah digunakan oleh usaha anda serta seberapa sering praktik akuntansi manajemen tersebut digunakan dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai. Silahkan gunakan skala berikut ini untuk menentukan frekuensi penggunaan praktik akuntansi manajemen.

1. : Tidak pernah
2. : Jarang
3. : Kadang-Kadang
4. : Sering
5. : Sangat Sering

No	Praktik Akuntansi Manajemen	Frekuensi Penggunaan				
		1	2	3	4	5
1	UMKM melakukan perencanaan keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi					
2	UMKM mampu membuat anggaran keuangan secara sederhana menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi					
3	UMKM menyusun laporan keuangan, yaitu neraca atau posisi keuangan dan laporan laba rugi menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi.					
4	UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja.					
5	UMKM mengelola keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi					

	untuk berbagi keputusan seperti investasi dan pendanaan					
6	UMKM melakukan perhitungan keuangan dan proyeksi keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi untuk masa yang akan datang					

Pertanyaan Terbuka :

Menurut bapak dan ibu, seberapa penting praktik akuntansi manajemen pada UMKM anda ? sertakan alasannya

.....

.....

.....

KUISIONER FAKTOR KONTINGENSI

Petunjuk pengisian :

Bacalah pernyataan – pernyataan berikut ini dan berilah tanda √ pada kolom yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Ketidakpastian Lingkungan

No	Daftar Pertanyaan	ST S	T S	N	S	S S
1	Saya tahu pasti cara/ metode kerja yang terbaik bagi usaha ini					
2	Saya mempunyai berbagai informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan					

	di usaha ini					
3	saya sulit untuk menilai apakah saya membuat keputusan yang benar ketika sedang bekerja					
4	Keputusan-keputusan yang saya ambil banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada diluar kendali saya					
5	Saya tahu pasti bagaimana saya harus berbuat dan bersikap di suatu tempat usaha					
6	Saya tahu persis mengenai penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di tempat usaha					
7	Saya bisa mengetahui apakah tindakan yang saya lakukan bisa menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada saya					
8	Saya tahu bagaimana memperoleh informasi yang berhubungan dengan pekerjaan saya					
9	Saya bisa mengetahui apakah saya sudah memenuhi harapan pihak-pihak lain yang ada di usaha ini					
10	Sulit sekali mengetahui apakah cara yang saya tempuh dalam melakukan pekerjaan bisa mencapai sasaran					
11	saya tahu pasti cara melaksanakan tugas saya					

Pertanyaan Terbuka :

Menurut bapak dan ibu, apakah metode kerja yang anda gunakan sudah sesuai dan mempermudah anda dalam mengambil keputusan?

.....

.....

.....

Persaingan Pasar

Pertanyaan berikut ini digunakan untuk menjelaskan seberapa ketat persaingan yang digunakan.

No	Daftar Pertanyaan	ST S	T S	N	S	S S
1	Saya mengetahui persaingan yang dihadapi usaha saya terkait segmentasi pasar					
2	Saya tahu persis persaingan yang dihadapi usaha saya dalam mendapatkan SDM					
3	Saya mengetahui persaingan yang dihadapi usaha saya dalam promosi iklan, penjualan, distribusi, dll					
4	Saya tahu persis persaingan yang dihadapi usaha saya dalam kualitas dan variasi produk					
5	Saya mengetahui produk yang ditawarkan menarik dan dapat bersaing dengan pesaing lain					

Pertanyaan Terbuka :

Menurut bapak dan ibu, strategi apa saja yang sudah dilakukan pada UMKM anda dan apa dampak yang dihasilkan?

.....

.....

.....

Teknologi Informasi

Untuk pertanyaan bagian ini, anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan teknologi yang ada di UMKM anda

No	Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi pada tempat asalnya					

2	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam mengolah data sehingga menghasilkan bentuk yang saya inginkan					
3	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi					
4	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam menghasilkan informasi tepat waktu					
5	Komputer yang saya gunakan dapat membantu untuk menyimpan data atau informasi yang saya miliki					

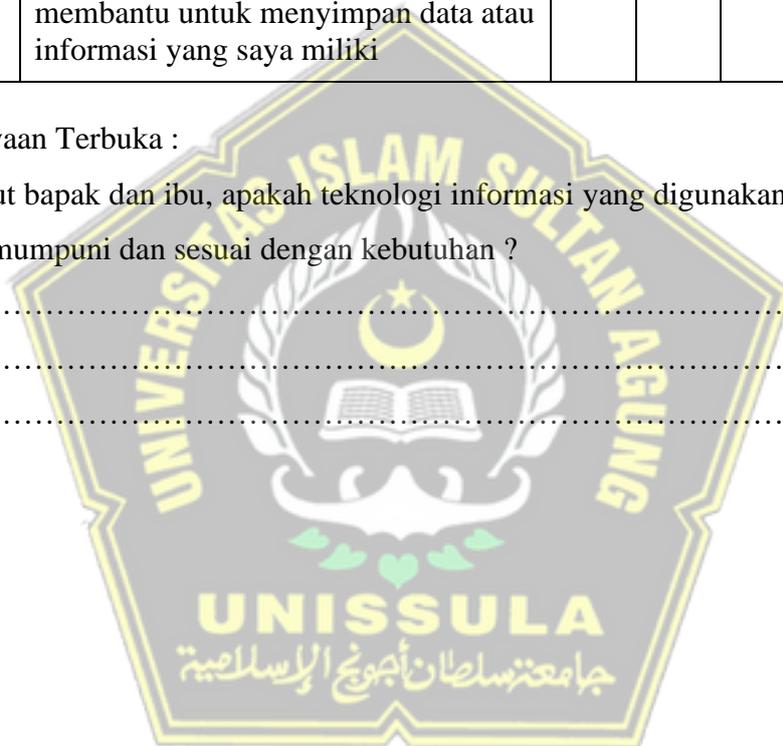
Pertanyaan Terbuka :

Menurut bapak dan ibu, apakah teknologi informasi yang digunakan UMKM anda sudah mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan ?

.....

.....

.....



Lampiran 3

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

Ketidakpastian Lingkungan (X1)

No. Respon den	Ketidakpastian Lingkungan (X1)											T ot al X 1
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11	
1	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	45
2	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	40
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	40
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	41
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
8	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	5	34
9	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	40
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	53
11	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	48
12	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	5	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	32
15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	42
16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	44
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	40
18	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	39
19	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
22	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	39
23	5	5	4	2	5	4	4	3	3	4	4	43
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	43
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	53
27	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	38
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
29	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	40

30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
31	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	37
32	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	47
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
34	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	52
35	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	36
36	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	37
37	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	38
38	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	41
39	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	35
40	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	51
41	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	49
42	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	50
43	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	50
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	48
46	4	4	2	5	5	4	4	5	4	2	4	43
47	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	41
48	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	38
49	4	4	2	4	4	4	3	5	5	3	5	43
50	4	4	2	5	4	4	5	2	3	3	5	41
51	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	37
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
53	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	43
54	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	49
55	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	40
56	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	51
57	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
58	4	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	45
59	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	43
60	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	42
61	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	42
62	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	48
63	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	32
64	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	41
65	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
66	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	40
67	5	5	2	3	5	5	5	5	4	2	5	46
68	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	49

69	4	5	3	3	4	4	5	5	4	2	4	43
70	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	35
71	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	43
72	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	40
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
74	3	4	3	4	5	5	5	4	4	2	5	44
75	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	39
76	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	35
77	3	4	4	2	5	4	5	5	4	3	4	43
78	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	5	41
79	4	4	3	4	5	3	3	4	3	1	4	38
80	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	48
81	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	35
82	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	34
83	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	35
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
85	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	50
86	3	5	2	4	4	5	5	4	5	2	5	44
87	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	38
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	44
89	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	40
90	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	40
91	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	36
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
93	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	41
94	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	41
95	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	42
96	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	41
97	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
98	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	44
99	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	43
100	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	41
101	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	36
102	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	39
103	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	42
104	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	45
105	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	44
106	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	42
107	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40

108	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	38
109	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	39
110	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	40
111	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46
112	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	48
113	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
114	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	41
115	3	4	2	4	5	5	4	4	3	3	4	41
116	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	46
117	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	41
118	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	39
119	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	45
120	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	41
121	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	40
122	4	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	41
123	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
124	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	38
125	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	45
126	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	49
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
128	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	44
129	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
130	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	41
131	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40
132	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	40
133	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	41
134	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
135	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	48
136	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	43
137	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	37
138	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	44
139	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
140	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	45
141	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	40
142	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	34
143	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	48
144	4	4	2	4	5	4	4	5	4	2	4	42
145	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	48
146	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	41

147	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
148	4	4	2	4	5	4	4	5	4	2	5	43
149	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36
150	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	37
151	4	4	2	5	4	4	5	3	3	3	5	42
152	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	37
153	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	45
154	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	36
155	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
156	4	4	2	5	4	4	5	4	3	3	5	43
157	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	39
158	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	45
159	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	35
160	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	38
161	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	46
162	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	37
163	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
164	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	42
165	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
166	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	48
167	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	37
168	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	46
169	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
170	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	37

Persaingan Pasar (X2)

No. Responden	Persaingan Pasar (X2)					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	3	4	3	3	16
2	3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	5	3	4	5	5	22
11	4	4	5	4	5	22

12	5	5	4	4	5	23
13	4	4	4	2	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	3	2	4	3	4	16
16	4	4	5	5	4	22
17	4	4	4	4	4	20
18	2	1	3	3	3	12
19	4	3	4	4	4	19
20	3	3	3	3	3	15
21	4	3	4	3	3	17
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	3	5	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	5	5	5	24
27	4	4	4	3	4	19
28	3	3	4	4	4	18
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	3	3	17
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	5	5	23
35	5	5	5	4	3	22
36	4	4	4	3	4	19
37	2	3	2	2	3	12
38	4	4	4	4	4	20
39	3	4	4	3	3	17
40	4	4	4	5	5	22
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	5	21
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	4	4	4	18
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	3	4	4	17
50	5	4	5	5	5	24

51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	4	3	5	19
54	4	4	3	3	4	18
55	3	2	2	2	2	11
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	3	5	5	5	4	22
59	4	4	4	5	5	22
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	5	5	5	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	5	5	5	22
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	5	4	21
69	4	5	5	5	4	23
70	3	3	3	3	3	15
71	4	3	4	3	5	19
72	4	3	5	5	4	21
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	5	4	4	21
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	4	4	3	19
77	5	4	5	5	4	23
78	4	3	4	4	5	20
79	5	5	5	4	3	22
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	4	2	2	15
82	3	4	4	3	4	18
83	3	4	4	3	3	17
84	4	3	3	3	3	16
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	5	5	5	23
87	4	3	4	2	3	16
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20

90	3	4	4	4	4	19
91	4	4	5	4	5	22
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	5	21
96	4	4	4	4	3	19
97	4	4	4	3	3	18
98	4	4	4	3	4	19
99	4	4	4	3	4	19
100	4	4	3	4	4	19
101	4	4	4	3	4	19
102	4	4	3	3	3	17
103	4	4	5	4	5	22
104	4	4	4	4	5	21
105	4	4	5	4	5	22
106	4	3	4	3	3	17
107	4	4	3	4	4	19
108	3	3	4	3	4	17
109	4	4	4	4	4	20
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	5	3	4	20
112	4	5	5	4	4	22
113	5	4	4	4	4	21
114	4	4	4	3	4	19
115	4	4	3	3	4	18
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	4	3	3	18
118	3	4	3	4	3	17
119	4	4	4	5	3	20
120	4	4	4	4	4	20
121	4	4	4	4	3	19
122	4	4	4	3	4	19
123	3	3	4	4	4	18
124	4	4	3	3	4	18
125	5	4	4	4	4	21
126	4	4	5	4	3	20
127	4	4	5	4	4	21
128	4	3	5	4	4	20

129	4	4	4	5	4	21
130	3	4	5	4	4	20
131	4	4	4	4	4	20
132	5	4	4	4	5	22
133	4	4	5	4	4	21
134	4	4	4	4	4	20
135	4	4	4	4	5	21
136	4	4	5	5	5	23
137	3	4	5	4	5	21
138	4	4	5	5	4	22
139	3	2	2	2	3	12
140	4	5	5	4	4	22
141	5	5	5	4	4	23
142	4	3	4	4	5	20
143	4	4	4	4	5	21
144	5	5	4	4	5	23
145	4	4	4	3	4	19
146	4	4	4	4	3	19
147	4	4	4	4	4	20
148	3	3	3	3	3	15
149	3	3	4	4	4	18
150	4	3	4	3	4	18
151	3	3	3	3	3	15
152	4	3	4	4	4	19
153	4	4	4	5	4	21
154	4	4	4	4	4	20
155	3	3	3	4	3	16
156	4	5	5	5	4	23
157	4	4	4	4	3	19
158	4	3	5	5	5	22
159	5	4	4	4	4	21
160	4	4	4	4	4	20
161	5	5	5	5	5	25
162	4	4	4	5	4	21
163	4	5	5	5	4	23
164	4	4	3	3	3	17
165	5	4	4	4	5	22
166	4	4	5	5	5	23
167	4	3	4	2	3	16

168	4	4	4	4	4	20
169	3	3	4	4	4	18
170	4	4	3	3	3	17

Teknologi Informasi (X3)

No. Responden	Teknologi Informasi (X3)					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	4	19
6	3	3	3	3	3	15
7	1	1	1	1	1	5
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	4	4	21
15	3	3	3	4	4	17
16	4	4	4	3	5	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	3	4	3	3	4	17
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	4	4	21
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	1	1	1	1	1	5
27	2	2	2	2	2	10
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	4	3	3	16
32	4	4	4	4	4	20

33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	3	3	3	3	3	15
36	3	3	4	3	3	16
37	3	1	2	2	3	11
38	3	3	4	4	4	18
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	2	2	3	4	4	15
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	5	21
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	4	5	5	4	5	23
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	5	5	5	23
54	5	3	4	5	5	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	3	3	3	3	16
57	4	4	4	4	4	20
58	1	1	2	1	2	7
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	2	2	2	2	2	10
62	4	5	5	5	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	4	3	4	4	5	20
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	4	5	5	5	24
69	3	4	4	4	3	18
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	5	5	5	23

72	4	3	4	4	4	19
73	4	4	4	4	4	20
74	5	4	4	4	4	21
75	4	4	4	5	5	22
76	4	4	4	4	4	20
77	3	4	4	4	4	19
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	4	4	5	22
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	2	4	4	18
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	3	3	4	18
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	5	5	5	23
87	4	4	4	3	4	19
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	3	4	3	3	3	16
94	3	3	4	4	4	18
95	4	4	4	4	5	21
96	3	3	4	4	5	19
97	3	3	4	4	5	19
98	3	3	4	4	5	19
99	3	3	4	4	4	18
100	4	3	4	4	5	20
101	5	4	4	5	5	23
102	4	4	3	4	5	20
103	4	4	4	4	5	21
104	3	3	3	4	4	17
105	4	3	4	4	4	19
106	4	4	4	4	4	20
107	3	3	4	4	4	18
108	4	4	3	4	5	20
109	3	4	4	4	4	19
110	4	4	4	5	5	22

111	4	3	4	4	5	20
112	4	3	4	4	4	19
113	3	4	3	4	4	18
114	4	4	4	4	5	21
115	3	3	4	4	4	18
116	4	4	4	4	5	21
117	4	4	3	4	5	20
118	4	3	4	4	4	19
119	4	3	3	4	4	18
120	4	4	4	5	5	22
121	3	3	4	4	4	18
122	3	3	3	4	4	17
123	4	3	4	4	4	19
124	4	4	4	5	5	22
125	4	3	4	5	5	21
126	4	4	3	4	4	19
127	4	3	3	4	4	18
128	4	4	4	5	5	22
129	4	3	4	4	4	19
130	4	4	4	4	4	20
131	3	3	4	4	4	18
132	4	4	4	5	5	22
133	4	4	4	4	4	20
134	4	4	4	4	4	20
135	3	4	3	5	5	20
136	4	4	4	5	5	22
137	4	4	4	5	5	22
138	4	4	4	5	5	22
139	3	3	3	3	3	15
140	4	4	5	5	5	23
141	5	3	4	5	5	22
142	4	4	4	4	4	20
143	4	4	4	5	5	22
144	5	5	5	5	5	25
145	4	5	5	4	5	23
146	3	3	3	4	3	16
147	4	4	5	5	5	23
148	5	3	4	4	5	21
149	4	4	5	4	4	21

150	4	3	3	3	3	16
151	4	3	4	4	4	19
152	3	3	3	3	3	15
153	3	4	4	3	4	18
154	4	4	3	3	3	17
155	2	2	2	2	2	10
156	3	4	4	4	4	19
157	4	4	4	5	5	22
158	4	4	4	4	4	20
159	4	3	3	4	4	18
160	3	3	3	3	3	15
161	4	4	4	4	5	21
162	4	4	4	4	4	20
163	4	4	4	4	5	21
164	4	3	5	4	5	21
165	4	3	3	3	3	16
166	4	4	5	5	5	23
167	4	3	4	4	4	19
168	3	3	4	4	4	18
169	3	3	3	3	3	15
170	4	4	4	5	4	21

Praktik Akuntansi Manajemen (Y)

No. Responden	Praktik Akuntansi Manajemen (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	4	4	4	3	23
2	4	4	4	1	3	3	19
3	2	3	2	3	3	3	16
4	3	3	2	2	2	2	14
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	3	2	2	3	16
7	1	1	1	1	1	1	6
8	5	5	5	5	3	4	27
9	4	4	3	3	4	3	21
10	4	5	5	5	5	5	29
11	4	5	5	4	5	5	28
12	3	3	2	2	2	3	15
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	4	3	4	4	22

15	2	2	2	1	2	2	11
16	5	5	5	4	5	5	29
17	2	4	4	4	3	3	20
18	3	4	4	2	5	4	22
19	3	4	4	3	2	2	18
20	2	2	2	2	2	2	12
21	2	2	2	2	2	2	12
22	4	4	4	3	3	4	22
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	4	4	3	3	21
26	4	4	4	1	1	4	18
27	4	4	3	3	3	4	21
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	2	3	3	3	19
32	4	4	3	4	3	4	22
33	4	4	3	3	3	4	21
34	4	5	5	5	4	5	28
35	1	1	1	2	2	3	10
36	4	3	3	3	4	3	20
37	1	1	4	1	3	3	13
38	2	2	3	2	2	3	14
39	5	5	5	1	1	3	20
40	3	4	3	3	3	3	19
41	5	4	4	5	5	5	28
42	5	5	3	2	1	4	20
43	4	4	4	3	3	4	22
44	2	1	3	3	2	2	13
45	4	3	2	4	3	3	19
46	4	4	3	4	4	4	23
47	4	4	2	4	4	4	22
48	4	4	3	3	4	3	21
49	3	4	4	3	3	4	21
50	5	5	5	5	5	5	30
51	2	4	4	2	2	2	16
52	4	4	4	4	4	4	24
53	2	3	4	3	4	5	21

54	3	4	4	1	1	1	14
55	3	3	3	2	3	5	19
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	1	1	3	4	17
58	1	2	2	1	3	2	11
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	1	2	2	2	13
62	5	5	5	4	5	5	29
63	3	1	3	1	1	3	12
64	2	3	1	3	3	3	15
65	3	3	3	3	4	4	20
66	4	3	2	3	3	3	18
67	3	4	3	3	4	4	21
68	4	4	2	2	1	1	14
69	4	4	3	3	4	4	22
70	5	4	4	4	4	4	25
71	2	3	4	3	4	5	21
72	2	3	1	3	3	3	15
73	3	3	4	3	3	3	19
74	3	4	4	1	3	1	16
75	4	4	2	3	2	3	18
76	4	4	4	1	4	4	21
77	4	4	4	1	3	1	17
78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	4	2	2	3	3	17
80	3	4	4	2	4	2	19
81	4	4	3	4	4	3	22
82	4	3	3	4	3	4	21
83	5	5	5	1	1	3	20
84	3	4	1	1	2	3	14
85	5	5	5	5	5	5	30
86	4	4	4	5	4	3	24
87	4	4	3	3	4	3	21
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	4	3	2	3	3	18
90	4	4	4	4	4	4	24
91	2	3	4	4	4	4	21
92	4	4	4	2	4	4	22

93	4	4	3	3	3	3	20
94	2	2	3	2	2	3	14
95	2	3	3	2	2	3	15
96	4	3	4	3	3	4	21
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	3	4	3	4	4	22
99	3	4	4	4	3	3	21
100	4	4	4	2	1	4	19
101	4	4	3	3	3	4	21
102	4	4	4	4	4	4	24
103	3	3	3	3	3	3	18
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	4	3	4	3	3	21
106	3	4	4	2	2	4	19
107	4	4	4	3	3	4	22
108	3	4	4	4	4	4	23
109	3	3	4	4	3	3	20
110	4	4	3	4	3	3	21
111	2	3	4	2	3	3	17
112	4	4	4	4	4	4	24
113	2	3	4	3	4	4	20
114	3	3	3	1	1	2	13
115	3	3	3	2	3	5	19
116	5	5	4	4	5	5	28
117	4	3	2	1	3	4	17
118	2	2	2	1	3	2	12
119	3	3	3	2	2	3	16
120	3	4	3	3	3	4	20
121	4	3	3	4	4	4	22
122	3	3	4	4	3	3	20
123	4	4	4	3	3	4	22
124	4	4	3	4	4	3	22
125	3	4	4	2	3	4	20
126	4	3	3	3	3	4	20
127	4	4	3	4	3	4	22
128	4	4	4	4	3	5	24
129	4	4	3	3	4	4	22
130	4	4	4	4	3	4	23
131	4	5	4	4	4	5	26

132	4	4	4	4	3	4	23
133	5	5	4	3	4	5	26
134	4	5	4	4	4	4	25
135	3	3	3	4	3	4	20
136	4	4	3	4	4	4	23
137	3	3	4	4	3	4	21
138	4	3	4	4	4	4	23
139	2	2	3	3	2	2	14
140	4	4	4	4	4	4	24
141	4	4	3	4	4	3	22
142	4	4	4	4	4	3	23
143	4	4	3	3	4	3	21
144	4	4	4	4	3	3	22
145	3	4	3	2	4	4	20
146	4	4	5	4	4	5	26
147	2	3	4	4	3	4	20
148	4	4	4	2	3	4	21
149	4	4	3	3	4	4	22
150	2	2	3	2	3	3	15
151	4	3	4	4	4	3	22
152	4	4	4	1	2	3	18
153	2	3	2	3	3	3	16
154	3	3	3	2	2	2	15
155	3	3	4	3	4	3	20
156	3	4	3	3	4	3	20
157	4	4	5	5	5	5	28
158	4	5	4	4	5	5	27
159	3	3	3	2	2	3	16
160	2	2	2	2	2	2	12
161	4	3	3	3	3	4	20
162	4	4	3	4	4	4	23
163	3	3	4	4	4	3	21
164	4	4	4	4	4	5	25
165	3	3	3	3	4	4	20
166	3	4	4	2	3	4	20
167	4	3	4	3	3	4	21
168	4	4	3	4	3	3	21
169	2	2	3	2	2	2	13
170	4	4	3	4	4	4	23

TABULASI PERTANYAAN TERBUKA

Hasil Pertanyaan Terbuka Variabel Praktik Akuntansi Manajemen (Y)	
No.	Menurut saudara/i, seberapa penting praktik akuntansi manajemen pada UMKM anda ? sertakan alasannya
1	penting, karena saya bisa melihat perkembangan usaha saya
2	Sangat penting. Pengelolaan keuangan untuk usaha harus dibedakan dengan keuangan rumah tangga untuk kelas usaha mikro. Dengan dasar pencatatan, pelaporan dan perencanaan yg istiqomah memungkinkan usaha mikro naik kelas ke tingkatan selanjutny
3	Akuntansi Manajemen memang dibutuhkan dalam perencanaan anggaran usaha
4	Tidak terlalu penting karena hasil usaha ada dlm 1 rekening bank
5	Sebetulnya sangat penting, krn dg praktik akuntansi manajemen kita bisa mengevaluasi pencapaian usaha kita.
6	Penting sekali untuk peningkatan usaha
7	Penting tapi tidak saya terapkan
8	Sangat penting untuk lebih mudah mengetahui kondisi usaha yg dijalankan
9	Sangat penting, untuk mengetahui, mengontrol, Dan mengevaluasi cash flow Dan laba rugi usaha
10	Sangat penting
11	Penting. Karena dari sistematika akuntansi yg terperinci bisa menjadi parameter sebuah kemajuan riil perkembangan UMKM
12	Penting, agar bisa menganalisa usaha untung atau tidak agar bisa melakukan ekspansi
13	Penting, supaya kita tau berapa modal yg dibutuhkan untuk suatu produksi sehingga bisa menentukan harga jual barang tersebut
14	Penting. Karena dengan adanya praktik akuntansi manajemen dapat menunjang kemajuan UMKM
15	Lumayan penting
16	Sangat penting, untuk menyusun anggaran belanja, penambahan modal serta laporan data penjualan bulanan maupun tahunan
17	Penting juga unt akuntansi manajemen supaya kita bs tahu untung ruginya usaha kita.
18	Penting, karena supaya kita bs tau laba rugi usaha kita
19	Penting dan membantu dalam pengelolaan case flow neraca keuangan dalam berkompetisi sehat dengan kebutuhan pasar yang tidak menentu saat ini.
20	Tidak begitu penting
21	Kalo bagiku umtuk saat ini sih lumayan penting yaaa. Cuma kadang kita tu menggunakan sistem hitung cepat. Karena menurutku kalo pendapatannya lebih sedikit, semuanya pengen nya cepet/ instans dibilang nggak mau ribetlah.

22	Sangat penting , u/ mengetahui evaluasi kerja
23	Sangat penting untuk mengetahui keuangan dari mulai pemasukan hingga pengeluaran perbulannya sebagai data di usaha tersebut
24	Untuk dapat mengetahui laba/ruginya usaha
25	Penting karena bisa untuk mengetahui progress bisnis saat ini Dan Masa depan.
26	Bila menginginkan bisa memakai praktik umkm
27	Penting untuk mengatur keuangan masuk dan keluar serta mengetahui laba yang di dapat atau pun kerugian. Sehingga dapat merencanakan jumlah produksi di masa mendatang.
28	Sangat penting, untuk mengetahui bagaimana jalannya usaha/ bagaimana kondisi keuangan, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Dengan akuntansi manajemen, keuangan akan lebih terarah.
29	Lumayan penting utk mengatur laporan keuangan
30	Sangat penting, sebab praktik akuntansi manajemen dapat membantu perkembangan UMKM saya.
31	Sangat penting untuk mengolah keuangan usaha
32	Penting supaya usaha tetap bertahan dan maju
33	Penting
34	Praktik akuntansi manajemen pada UMKM sangat penting.karena setiap usaha atau bisnis pasti membutuhkan akuntansi manajemen untuk mengelola keuangan
35	Belum begitu penting karena, produksi yang relatif kecil
36	Penting sekali
37	Sangat penting, karena dapat membantu mengelola keuangan UMKM sehingga usaha dapat berjalan lebih stabil
38	Di pasar tradisional tidak terlalu penting, karena pengusaha biasanya hanya memutar modal tidak menggunakan praktik akuntansi
39	Lumayan penting
40	Penting. Karna memudahkan untuk mengetahui perkembangan dagang
41	sangat penting karena dengan mengadakan akuntansi manajemen di umkm kita bisa mengetahui keuangan kita saat ini krn tujuan berbisnis juga yang utama utk mencari laba agar selalu bisa mengontrol usaha kita utk mencapai visi misi sesuai yg telah kita tetapkan
42	Tentu saja sangat penting, namanya manajemen itu harus selalu ada, supaya segalanya menjadi tertata dan teratur
43	Penting, untuk mengevaluasi kekurang" yg ada dalam usaha serta bermanfaat untuk menunjang perkembangan usaha melalui perhitungan yang tepat dan terprediksi
44	Penting, karena sangat membantu sekali dalam. Pengolahan keuangan perbulan
45	Penting karena untuk mengatur laba dan rugi
46	Sangat penting karena untuk mengatur dan mengelola finansial usaha dan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan

47	Akuntansi manajemen yang saya terapkan pada UMKM saya membuat pengelolaan keuangan saya tetap terjaga dan sistematis sehingga mempermudah saya dalam melihat perkembangan omset pada UMKM saya dan keputusan apa yang akan diambil selanjutnya.
48	Menurut Saya penting karena dalam usaha harus ada sistem pengelolaan yang baik dan benar agar pencapaian kinerja bisa dievaluasi dan diperbaiki.
49	Karena banyaknya manfaat dari praktik akuntansi manajemen maka sangat penting pelaku umkm untuk mempraktekkannya sebagai evaluasi kinerja usaha
50	Akuntansi manajemen membantu manajemen memahami varians performa dan menunjukkan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Membuat atau mengalihkan keputusan: Akuntansi manajemen membantu organisasi mencari tahu apakah harus membuat infrastruktur atau cukup melakukan outsourcing fungsi
51	penting, karena dengan adanya akuntansi manajemen para pelaku usaha mampu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian dan mampu mengevaluasi kegiatan usahanya
52	Sangat penting, karena dengan adanya praktek akuntansi manajemen dapat mengelola keuangan UMKM agar tidak terjadi kerugian dan mendapat untung
53	Sangat penting, alasannya karena dengan adanya proses akuntansi manajemen yang baik berdampak pada berkualitasnya manajerial yang ada di usaha saya
54	Menurut saya penting,namun saya kurang mengetahui bagaimana praktik akuntansi manajemen yg baik,jadi masih menggunakan konsep biasa
55	Cukup penting, karena untuk mengetahui arus masuk dan keluarnya modal
56	Penting.. untuk mengetahui rencana kedepannya
57	Penting kalo buat umkm yg cukup besar, kalo masih kecil2an kayaknya di datain aja udah cukup wkwk
58	Penting, untuk melakukan evaluasi atas kinerja kita
59	Penting, karena dalam umkm harus memiliki manajemen keuangan agar pengeluaran dan pendapatan dapat tercatat dengan baik
60	Menurut saya penting, karena dengan adanya manajemen keuangan kita bisa mengelola keuangan usaha kita dengan sangat baik
61	Tidak terlalu Penting karena usahanya tidak terlalu besar
62	Sangat penting karena akuntansi manajemen memungkinkan saya(pemilik toko) untuk melacak biaya persediaan yg dibutuhkan dlm produksi, yang membantu saya memperkirakan kebutuhan inventaris masa depan, serta memastikan saya mendapatkan keuntungan yang cukup dari hasil produksi maupun penjualan toko. Kemudian, jika saya menemukan terjadinya peningkatan biaya, saya dapat mengatasinya segera dengan mencari vendor yang berbeda atau mengambil langkah untuk meningkatkan penjualan.

63	Penting, karena akuntansi manajemen yang dilakukan dengan durasi cukup sering dapat bertindak lebih cepat ketika terjadi suatu masalah
64	Benarnya sangat penting, untuk kelancaran dalam ber usaha, mengenai perencanaan sampai dengan prediksi yang akan datang. Namun sebagian banyak umkm hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan di dan biayanya termasuk saya peibadi
65	Penting, untuk mengatur keuangan usaha, apakah balik modal, trus untuk modal selanjutnya ada atau tidak, untung berapa, bisa savinh berapa, jadi penting
66	Sangat penting, karena dengan praktik akuntansi manajemen yg baik dapat membantu UMKM untuk terus berinovasi, dan hal itu dapat meningkatkan kemampuan dalam bersaing di eraglobalisasi perdagangan saat ini
67	80%, karena tanpa akuntansi manajemen UMKM kurang dapat mengatur keuangan dengan baik dan benar
68	Tidak terlalu penting, cukup hanya membuat pembukuan sederhana.
69	Penting banget, karena untuk mengetahui keluar masuknya keuangan di perusahaan kita
70	Penting, Karena Praktik Akuntansi Manajemen yang baik pada UMKM dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam bersaing menghadapi era globalisasi perdagangan yang menurut UMKM untuk melakukan perbaikan dan inovasi
71	Sangat penting, alasannya karena dengan adanya proses akuntansi manajemen yang baik berdampak pada berkualitasnya manajerial yang ada di usaha saya
72	Benarnya sangat penting, untuk kelancaran dalam ber usaha, mengenai perencanaan sampai dengan prediksi yang akan datang. Namun sebagian banyak umkm hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan di dan biayanya termasuk saya peibadi
73	Membantu pemilik usaha dalam menjalankan bisnis yang dijalankan dan dapat membantu perancangan masa depan bisnisnya.
74	Sangat penting, untuk menghindari kerugian dan pengolahan keuangan secara efektif dan efisien
75	Akuntansi manajemen sangat penting untuk membantu mengambil keputusan. Seperti keputusan untuk mengembangkan produk (termasuk inovasi produk, jumlah produksi), hingga cara meningkatkan penjualan melalui pemasaran agar mampu bersaing
76	Penting, untuk bisnis lebih baik di kemudian hari
77	Praktik akuntansi manajemen sangat penting bagi UMKM, karena dengan adanya manajemen hal itu akan lebih mudah untuk memantau perkembangan usaha yang dimiliki.
78	sangat penting,karena dapat mempermudah
79	Penting, karena agar kita tau apa yang menjadi pertimbangan manajemen akuntansi pada setiap umkm kedepannya.
80	menurut saya penting karena hal tersebut dapat menjadi tolak ukur

	dalam usaha kedepan nya
81	Sangat penting karena dengan hal tersebut usaha yang didirikan mengetahui dana yang keluar dan masuk sehingga tidak tau keuntungan dan kerygian yang didapatkan juga pengoalahan keuangan lebih terstruktur, rapi, dan mudah untuk dievaluasi
82	Sangat penting, karena dapat membantu kita mengetahui pemasukan dan pengeluaran kita setiap harinya
83	Lumayan penting
84	agar kegiatan keuangan usaha jelas
85	Untuk menghitung PPh
86	Agar tidak terjadi kekeliruan
87	Cukup penting untuk mengatur keuangan dan mempertimbangkan penyelesaian masalah yang ada dalam UMKM
88	Penting banget
89	penting.untuk mengetahui rugi/laba
90	Penting, biar lebih baik
91	Penting sekali, karena untuk mengetahui untung rugi usaha kita
92	penting, karena apabila dapat membuat manajemen yang baik tentunya perencanaan usaha akan lebih matang dan minimalisir adanya kegagalan karena ada plan lain
93	Penting, agar keuangan terkelola dg baik
94	Di pasar tradisional tidak terlalu penting, karena pengusaha biasanya hanya memutar modal tidak menggunakan praktik akuntansi
95	lumayan penting
96	Akuntansi manajemen sangat penting untuk membantu mengambil keputusan. Seperti keputusan untuk mengembangkan produk (termasuk inovasi produk, jumlah produksi), hingga cara meningkatkan penjualan melalui pemasaran agar mampu bersaing
97	penting, agar kita tahu transaksi yang terjadi pada usaha kita
98	penting, sebagai evaluasi
99	penting sekali
100	penting, praktik akuntansi manajemen sangat berguna jika dipraktekkan di dalam usaha
101	Sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan suatu usaha
102	Sangat penting, untuk mengontrol dan mengevaluasi usaha kita agar lebih baik
103	Sangat penting
104	Penting. Praktik akuntansi manajemen yang terperinci membuat usaha anda memiliki kemajuan
105	penting sebagai bahan pertimbangan untuk usaha
106	penting, untuk mengetahui laporan laba rugi
107	tidak terlalu penting
108	Di pasar tradisional tidak terlalu penting, karena pengusaha biasanya hanya memutar modal tidak menggunakan praktik akuntansi
109	penting, tapi untuk taraf umkm hanya laporan keuangan sederhana

110	penting untuk meningkatkan usaha
111	penting, untuk mengelola usaha
112	penting sekali
113	penting sekali , tetapi untuk skala usaha yang masih belum terlalu besar , mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin saja sudah cukup
114	sangat penting
115	tidak ebgitu penting jika hanya untuk usaha kecil kecilan
116	Penting untuk mengatur keuangan masuk dan keluar serta mengetahui laba yang di dapat atau pun kerugian. Sehingga dapat merencanakan jumlah produksi di masa mendatang.
117	penting untuk mengetahui laporan keuangan usaha dengan terperinci
118	tidak terlalu penting
119	penting sekali
120	penting untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha yang sedang dijalani
121	penting
122	penting tetapi saya mengalami keterbatasan dalam menggunakan praktik akuntansi manajemen
123	Akuntansi manajemen sangat penting untuk membantu mengambil keputusan.
124	penting
125	Tidak terlalu penting
126	Penting banget, karena untuk mengetahui keluar masuknya keuangan
127	Penting, untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam bersaing menghadapi era globalisasi perdagangan
128	penting tetapi tidak terlalu bisa diterapkan
129	penting, penerapan praktik akuntansi manajemen masih sangat sederhana
130	penting, untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian suatu usaha
131	Sangat penting, untuk menghindari kerugian dan pengolahan keuangan secara efektif dan efisien
132	penting, sebagai tolak ukur dalam perhitungan tentang laporan akuntansi
133	penting , membantu perancangan masa depan bisnisnya.
134	tidak begitu penting
135	penting , agar umkm dapat berkembang
136	tidak penting karena usaha masih kecil-kecilan
137	penting
138	penting, tetapi menggunakan hanya yang sederhana saja
139	Sangat penting, proses akuntansi manajemen yang baik membuat usaha semakin baik
140	penting, untuk kelancaran dalam berusaha
141	Membantu pemilik usaha dalam menjalankan bisnis yang dijalankan
142	penting digunakan untuk menyusun anggaran kedepan
143	penting untuk keberlanjutan usaha, jika menggunakan praktik akuntansi manajemen maka owner lebih mudah untuk mengambil keputusan

144	penting digunakan jika usaha sudah lebih besar
145	penting
146	penting untuk mengelola keuangan agar tidak rugi
147	penting , hanya saja usaha kami belum memakai dengan lengkap
148	sangat penting
149	penting
150	lumayan penting
151	tidak begitu penting
152	penting , sangat berguna untuk memantau perkembangan usaha yang dimiliki
153	penting, berguna untuk suatu perusahaan yang lebih besar and kompleks
154	penting dengan menggunakannya, lebih mudah untuk mengontrol laporan-laporan yang ada
155	sangat penting
156	penting
157	Penting, untuk bisnis lebih baik di masa yang akan datang
158	Praktik akuntansi manajemen sangat penting bagi UMKM, karena dengan adanya praktik tersebut, hal itu akan mempermudah perkembangan usaha
159	sangat penting, karena dapat mempermudah
160	penting
161	sangat penting
162	penting , jarang digunakan
163	penting digunakan untuk menganalisis laporan2 baik yang masuk maupun uang keluar
164	penting.
165	Penting kalo buat umkm yg sudah besar, untuk umkm yang baru lahir belum diperlukan
166	Penting, untuk melakukan evaluasi kinerja karyawan
167	penting, selain untuk mengelola keuangan juga sebagai pedoman dalam mengambil keputusan
168	penting, karena membantu dalam proses perhitungan keuangan
169	penting , untuk menganalisa laporan keuangan yang akan dijadikan pedoman dalam langkah pengambilan keputusan
170	penting

Hasil Pertanyaan Terbuka Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X1)	
No.	Menurut saudara/i, apakah metode kerja yang anda gunakan sudah sesuai dan mempermudah anda dalam mengambil keputusan?
1	sedikit banyak sudah sesuai dan saya sangat fleksibel sesuai dengan apa yang sedang terjadi pada saat ini
2	Belum sepenuhnya sesuai
3	Sudah
4	Ya

5	Ya
6	Sudah sesuai
7	Masih belum sempurna
8	Ya
9	Belum terlalu yakin, Karena usaha Masih terbilang merintis jadi Masih explore pasar
10	Masih belum
11	Ya
12	Masih ada yang harus diperbaiki
13	Ya
14	Sering sesuai
15	Ya
16	Iya setuju
17	Sepertinya blm standart
18	Ya
19	Sudah sesuai
20	Belum
21	Kalo saya pribadi sih belum. Apa lagi ini pandemi sangat memengaruhi sekali baki umkm tentunyaaa. Sedangkan saya hanya bisnis online saja.
22	Kadang kala
23	Sepertinya sudah karena setiap mengambil keputusan pastikan untuk berdiskusi dengan orang yang lebih paham atas apa yg ingin diubah atau diperbaiki
24	sesuai
25	Sudah sesuai
26	Sesuai
27	Benar
28	Sudah
29	Mengatur arus kas
30	Sampai sejauh ini saya kira metode yang saya gunakan sudah lumayan sesuai dan mempermudah saya dalam mengambil keputusan
31	Lumayan memudahkan dalam usaha
32	Iya sudah
33	Sudahh
34	Iya. Metode kerja yang saya gunakan sudah sesuai dan mempermudah dalam pengambilan keputusan
35	Iya sudah
36	Suda
37	Sudah cukup sesuai karena mempermudah dalam mengambil keputusan
38	Sudah
39	Sudah sesuai
40	Sangat sesuai
41	sudah
42	Sejauh ini saya merasa metode yg saya lakukan sudah tepat
43	Iya sudah

44	Sudahhh, saya menggunakan cara sederhana
45	Sudaah
46	Sesuai
47	Metode kerja yang saya gunakan merupakan hasil metode-metode yang saya kembangkan seiring dengan berkembangnya UMKM saya yg saya sesuaikan dgn hasil keputusan pada periode sebelumnya sehingga dapat diasumsikan bahwa metode yang saya gunakan sudah sesuai.
48	Ya sudah sesuai, karena dalam mengambil keputusan haruslah dilihat secara perspective.
49	Sudah cukup sesuai namun memang masih diperlukan adanya beberapa inovasi kerja yang dapat menghasilkan sebuah keputusan yang tepat.
50	Sudah
51	cukup sesuai
52	Untuk saat ini sudah dan dapat mempermudah saya dalam mengambil keputusan
53	Sudah
54	Sudah
55	Cukup membantu
56	Iyaa betul
57	Ya
58	Ya
59	Metode auto generated
60	Sudah
61	Sudah
62	Ya sesuai. Metode yang saya gunakan sudah sesuai dan mempermudah pengambilan keputusan.
63	Belum
64	Ya
65	Belum sepenuhnya sih, cuman kebanyakan mempermudah
66	Iya, sudah
67	Ya, Sudah
68	Sudah sesuai
69	Sudah
70	Netral
71	Sudah
72	Ya
73	Ya
74	Sudah sesuai namun masih perlu ditingkatkan, karena tidak memiliki basic pelajaran manajemen saya harus lebih belajar
75	Masih kurang maksimal
76	Belum sesuai
77	Metode kerja yang saya gunakan sudah sesuai
78	sudah
79	Menurut saya masih belum sesuai karena masih banyak pertimbangan lain di luar pekerjaan saya, dan ada beberapa yang mempermudah

	pekerjaan saya
80	ya sudah
81	Belum, masih banyak yang harus diperbaiki
82	Menurut saya metode yang kami gunakan belum sesuai
83	Sudah sesuai
84	ya sesuai
85	Iya sudah
86	Alhamdulillah sudah
87	Iya
88	Sudah
89	sudah
90	Sudah
91	Sudah
92	membuat beberapa kemungkinan terburuk dan solusinya
93	Iya sudah
94	Sudah
95	Sudah
96	Masih kurang maksimal
97	Ya
98	sudah sesuai
99	kadang kadang
100	belum sepenuhnya
101	sudah sesuai
102	belum , masih mencari tahu segmentasi pasar
103	Ya
104	tidak sempurna
105	sesuai dan memudahkan dalam mengambil keputusan
106	biasa saja
107	sesuai dengan metode yang saya inginkan
108	Ya
109	sudah sesuai
110	ya
111	sudah sesuai
112	sudah
113	Ya
114	Alhamdulillah sudah
115	sudah sesuai
116	sudah
117	sudah sesuai
118	mempermudah dalam mengambil keputusan
119	tidak sempurna
120	sudah sesuai
121	masih belajar memahami metode
122	sudah tepat
123	Sudah

124	sudah sesuai
125	Ya
126	Sudah
127	Ya
128	sudah sesuai
129	sedang mencari metode terampuh
130	setiap usaha beda-beda metode yang digunakan , usaha saya menggunakan metode biasa
131	sudah
132	sudah sesuai
133	ya
134	belum sesuai standart
135	Sudah
136	Ya
137	Sudah
138	Ya
139	tidak begitu yakin
140	Sudah
141	Sudah
142	Ya
143	sudah sesuai
144	Ya
145	Sudah
146	tidak yakin
147	Ya
148	sudah sesuai
149	sudah
150	Ya
151	Sudah
152	sudah , memudahkan dalam mengambil keputusan
153	Ya
154	sudah sesuai
155	Ya
156	Sudah
157	sudah sesuai , dan berembug dengan tim inti saat mengambil suatu keputusan
158	sesuai
159	mempermudah dalam mengambil keputusan
160	Sudah
161	sangat sesuai
162	Ya
163	Ya
164	sesuai, namun memang masih diperlukan ada pantauan untuk dapat menghasilkan sebuah keputusan yang tepat.
165	Sudah

166	sesuai dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan
167	Ya
168	ya , mempermudah saya dalam mengambil keputusan
169	Sudah
170	Sudah

Hasil Pertanyaan Terbuka Variabel Persaingan Pasar (X2)	
No.	Menurut saudara/i, strategi apa saja yang sudah dilakukan pada UMKM anda dan apa dampak yang dihasilkan?
1	menarik konsumen dari makanan2 jadul, mengingatkan pada jaman dahulu. hasilnya antusias yang didapat lumayan banyak
2	Perbaiki materi promosi berdampak calon pelanggan lebih tertarik dan penasaran, paket plus sedekah untuk hari tertentu dampaknya selain berdagang juga berdakwah
3	Memasarkan dengan penuh kesabaran, Alhamdulillah pelan-pelan sudah mulai di kenal customer
4	Menggunakan bahan yg bagus sehingga konsumen puas
5	Beriklan lewat medsos , dampaknya omset penjualan jd naik
6	SWOT
7	Menambah variasi produk, pelayanan yang memuaskan, pengiriman yang murah dan cepat. Dampaknya pembeli repeat order, lalu ada juga pelanggan yang merekomendasikan UMKM saya ke yang lain sehingga jangkauan pelanggan semakin luas
8	Memperbanyak promosi produk, dampak yg bisa dilihat dari omzet yg membaik
9	Pemasaran melalui online, pemasaran dari mulut ke mulut, menjaga kualitas, service excellent, menerima kritik Dan saran
10	Banyak sekali ,branding,kwalitas,pelayanan, dll
11	Perluasan area promosi dan market place
12	Inovasi produk yang jarang ada dengan tetap menjaga kualitas. Dan inovasi tidak jauh dari produk yang telah ada
13	Promosi online
14	Strategi online marketing berdampak pada peningkatan penjualan
15	Iklan
16	Strategi branding dan promosi,impact yg d hasilkan yaitu masyarakat mengenal produk saya,terutama karena produk saya merupakan produk lama yg sudah d lupakan masyarakat..(serundeng)
17	Promosi lewat medsos.
18	Memperkenalkan produk, dan hasilnya bagus
19	1. Pengenalan produk dari media berupa instagram, iklan, door to door dan fb 2. Pengenalan produk dengan melihat daya tarik pasar mengenaik produk yang dijual Memiliki dampak positif diantaranya

	1. Pasar memahami mengenai produk yang ditawarkan 2. Daya tarik atau mendapatkan feed back dengan membeli produk yang di tawarkan
20	Belum ada
21	Ngomongin strategi. Menurut saya, harus bisa mengambil pelanggan tu kita harus terus promosi apalagi saya online kan biar orang tu tertarik. Cuma yaa sekarang pandemi agak berkurang minat seseorang.
22	Promosi yg berkelanjutan & terus menerus
23	Mulai dari menu yang dibuat berbeda atau memiliki ciri khas tersendiri, harga lebih murah dibanding cafe lain dan pastinya rasa tidak kalah saing, dan alhamdulillah dapat dikenal beberapa orang karena memiliki cita rasa yg enak
24	marketing/pemasaran semenarik mungkin
25	Strategi iklan, dampak yang dihasilkan adalah produk Saya Makin dikenal oleh konsumen Saya.
26	Baik
27	Menitipkan produk ke berbagaj toko dan menerima pesanan.
28	Meningtkan promosi melaui endorsment dll, dan lebih mengaktifkan sosial media. Dengan seperti itu dampaknya usaha semakin dikenali dan ketertarikan konsumen meningkat, sehingga jumlah orderan pastinya meningkat. Selain itu perilaku yg ramah terhadap customer juga sangat diperlukan.
29	Ya
30	Komputerisasi sistem keuangan dan lain sebagainya. Dampaknya kita jadi mudah cari tahu dan evaluasi.
31	Lewat online, lumayan menguntungkan
32	Memperbaiki kualitas produk
33	Strategi diskon, iklan, dampaknya banyak yang beli
34	Mengetahui target sasaran, lebih mengutamakan kualitas.
35	Menjalin tali persaudaraan agar nantinya pekerjaan yang sedang dikerjakan bersama2 berkah
36	Melakukan pelayanan dengan baik sehingga pelanggan bisa kembali lagi
37	Strategi yang telah kami lakukan dengan mengupgrade inovasi makanan
38	Persaingan dalam kualitas produk, karena jadi lebih banyak peminat yg berlangganan
39	Terkusus saya menggunakan strategi media sosial dan lumayan berjalan
40	Melihat apa yg lebih disukai sehingga memproduksi barang tersebut lebih banyak. Dampaknya banyak pembeli yg puas n menghasilkan laba
41	strategi harga karena segmentasi kita adalah kalangan mahasiswa
42	Karena pasar saya belum terlalu luas, jadi saya hanya melihat kebiasaan/habit orang-orang seusia saya yang memang cenderung lebih suka makanan pedas dibandingkan orang-orang yang lebih dewasa, sehingga saya hanya perlu mempromosikan usaha saya kepada orang-orang yang tepat yg memang punya hobi serta minat yang kurang lebih sama seperti saya

43	Melakukan pendekatan terhadap konsumen dengan memberikan pelayanan yg baik, serta melakukan evaluasi kekurangan produk dipasaran untuk dapat menciptakan inovasi. Hal ini sangat terlihat dampaknya karna konsumen menjadi lebih nyaman dan tertarik dengan produk" yg saya pasarkan
44	Memanusiakan manusia, itu sangat efektif, memikirkan pelanggan juga pastinya
45	Ketika berjualan harus terlihat ramai
46	Strategi pengembangan produk dan perluasan pasar
47	Strategi yang saya gunakan yaitu dimulai dengan mengenalkan produk ke kerabat dekat dan melihat respon mereka. Jika memiliki feedback yang baik, promosi yang saya gunakan yaitu dengan memasarkan secara online dan offline dgn mempertimbangkan berbagai aspek seperti tingkat persaingan, kondisi pasar, dan target konsumen yang dituju. Jika memungkinkan, menggunakan jasa promosi (endorsement) agar lebih memiliki insight lebih. Dampaknya, produk UMKM lebih cepat dilirik dan diminati konsumen.
48	Mengenalkan produk makanan, product talk, product knowledge, follow up, ajak sebagai mitra.
49	Strategi terbaru yaitu terjun ke dunia online shopping. Cukup berdampak untuk umkm saya, juga jangkauan pasarnya jadi lebih meluas.
50	Promosi barang ke media sosial yang sedang digunakan oleh masyarakat yaitu tik tok dan instagram
51	memberikan penawaran2 terbatas dan berdampak konsumen semakin tertarik dg adanya penawaran tsb
52	Memperindah toko dengan hiasan, menjual dengan harga standar namun kualitas tidak diragukan
53	Strategi kami adalah dengan membuat promosi
54	dengan memberi reward kepada pelanggan, hasilnya pelanggan akan merasa senang dan puas
55	Kurang mengetahui
56	Banyak.. melakukan planing kedepannya
57	Strategi marketing online
58	Ada
59	Strategi yang sudah dilakukan adalah dengan menggandeng media partner
60	Saya sudah mencoba untuk melakukan endorse ke salah satu selebgram yg menurut saya cocok dengan market place usaha saya, dampak yg dihasilkan lumayan bagus krn sedikit meningkatkan followers olshop saya.
61	UMKM saya sudah saya daftarkan di grab untuk mempromosikan usaha saya. Dampaknya Orang yang usahanya sama seperti saya bisa tau usaha saya
62	Strategi yang sudah dilakukan pada UMKM saya yaitu membuat

	perencanaan yg matang kemudian menyiapkan modal yg diperlukan mencakup modal peralatan dan bahan yg diperlukan, menentukan produk yang akan di produksi shg dpt menentukan harga yg kompetitif, membuat pemasaran dan promosi produk dgn menentukan brand kemasan yg menarik juga rasa yang bervariasi memiliki ciri khas shg toko akan mendapat keuntungan dimana pelanggan dapat tertarik dgn membeli produk berarti pelanggan berminat pada produk dari toko.
63	Lebih sering up produk dan aktif di sosmed
64	Pemberian gift, dan kualitas yg baik, pelayanan yg baik
65	Untuk strategi, mungkin lebih ke harga produk yang terjangkau dan konsistensi jualan saja, karena harga juga kadang berdampak apakah worth it atau tidak untuk dibeli, selama ini sih karena harga terjangkau, jadi dampaknya jualan laku2 saja, tidak pernah sepi pelanggan
66	Menentukan harga sesuai dengan kualitas yg maksimal, promosi, memilih target market. Dampak yg dihasilkan penjualan semakin meningkat
67	Berusaha berekreasi lebih dan membuat produk lain dari produk sebelumnya, dan sudah berjalan dengan menambah customer
68	Menerapkan ekonomi digital yaitu dengan menggunakan platform e-commerce seperti shopee, tokopedia, dan whatsapp business. Dampaknya yaitu penjualan meningkat.
69	Usaha pemasaran
70	Skill Training, Restraining, Cross Functional Training, Team Training, Language Training, Technology Training, Creativity Training. Dampaknya cukup bagus untuk perusahaan dapat semakin maju dan berkembang.
71	Strategi kami adalah dengan membuat promosi
72	Pemberian gift, dan kualitas yg baik, pelayanan yg baik
73	Menentukan harga yang sesuai kualitas, memilih produk yang sesuai, melakukan promosi yang sesuai.
74	Memanfaatkan sosial media sebaik mungkin untuk promosi terutama instagram karena lebih mudah menentukan pasar. Selain itu packaging yg aman dan menarik meningkatkan kepercayaan pembeli.
75	Menekankan pada kualitas produk dan iklan, semakin gencar promosi maka akan banyak calon pembeli yang melihat, secara langsung akan menaikkan minat dan penjualan terhadap produk
76	Ikut paid promote, menjangkau lebih banyak customer
77	Strategi yang dilakukan ada promosi dan mengembangkan kelebihan dari usaha yang dimiliki, sehingga hal tersebut berdampak pada kemajuan UMKM
78	beberapa strategi
79	Strategi yang saya ambil selalu melihat apa yang sedang booming dan diminati oleh pasaran, dan dampak yang saya hasilkan lumayan menguntungkan bagi saya
80	mempromosikan lewat medsos dampaknya semakin banyak pelanggan

	dari luar jangkauan kami
81	Strategi yang dilakukan dengan iklan di snap wa, snap instagram, dan ikut paid promote untuk menarik pembeli ada pembeli tetapi tidak seperti yang diharapkan karena mungkin cara iklan nya kurang menarik
82	Strategi yang saya gunakan membuat produk yang unik, membuat iklan dengan jelas dan menarik serta bisa di pesan melalui online, dampak yang di hasilkan setiap harinya terkadang tidak stabil, terkadang naik dan turun
83	Terkusus saya menggunakan strategi media sosial dan lumayan berjalan
84	banyak sekali
85	Promosi
86	Membuat laporan keuangan
87	Promosi dan inovasi produk yang berdampak baik pada penjualan tetapi kurang maksimal untuk promosi
88	Iklan
89	menjaga kualitas dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan.
90	Promosi
91	Posting melalui sosmed dan cukup ada peminat
92	menurut saya dalam usaha ada 3 hal yang perlu ditonjolkan minimal salah 1 nya. (1) harga yg lbih murah (2)kecepatan pengemasan dan pengiriman (3)ketersediaan makanan tonjolkan minimal salah satu dari 3 aspek itu, maka konsumen akan mengingat toko anda
93	Selalu updet barang2 baru, dampaknya pembeli jadi tidak bosan dg barang dagangan saya
94	Persaingan dalam kualitas produk, karena jadi lebih banyak peminat yg berlangganan
95	iklan di beberapa marketplace
96	Menekankan pada kualitas produk dan iklan, semakin gencar promosi maka akan banyak calon pembeli yang melihat, secara langsung akan menaikkan minat dan penjualan terhadap produk
97	iklan
98	promosi melalui media sosial merupakan hal yang paling mudah
99	planning strategi jitu yang digunakan agar tidak ketinggalan zaman
100	menggunakan bahan yang berkualitas
101	Persaingan dalam kualitas produk, karena jadi lebih banyak peminat yg berlangganan
102	promosi produk makanan dan beri gratis ongkir saat berada di 1 domisili
103	menjadikan pelanggan raja agar pelanggan belanja kembali di usaha ini
104	menjaga silaturahmi kepada customer agar terjadi ikatan penjual dan pembeli
105	memberikan penawaran yang sangat menggiurkan
106	bekerjasama dengan partner dengan memberikan penawaran menarik
107	menjual produk ke sosial media , dan menggunakan fitur ads
108	promosi yang diberikan terus menerus dengan tidak mengurangi

	keuntungan
109	melakukan endorse kepada influencer
110	join kerjasama dengan grab food dan banyak ecommerce lainnya
111	menjaga kualitas makanan agar tidak mengecewakan
112	melakukan kerjasama dengan gofood agar memudahkan pelanggan untuk mencari toko kami
113	memberikan pelayanan yang masimal dan prima
114	mengenalkan produk kepada keluarga dan teman dekat
115	mendaftarkan produk makanan di gofood atau grabfood agar lebih dikenal oleh masyarakat luas
116	menunjukkan bahwa pelanggan sebagai raja dan melayani dengan sepenuh hati
117	facebook ads dan google ads sangat berguna
118	memasok makanan yang bisa tahan lama seperti frozen food agar bisa dikirim kemana saja
119	menjual makanan dengan sistem PO agar tidak rugi dan membuat sesuai jumlah pesanan
120	the power of social media dengan rajin posting makanan yang kita jual dan memberikan promo
121	bekerjasama dengan grab dan gojek untuk mengantarkan makanan
122	memberi diskon produk, pembeli berdatangan
123	menawarkan produk ke toko toko terdekat
124	membuat produk beda dari yang lain untuk menarik pelanggan
125	melakukan brandung , tujuannya agar produk yang kita jual dikenal oleh masyarakat luas
126	mendaftarkan produk makanan di gofood atau grabfood
127	mengenalkan produk, memberikan pelayanan baik
128	menjual dengan menyebarkan ke status whats app
129	menyebarkan informasi bahwa makanan sudah bisa antar jemput gratis
130	branding dan promosi
131	menawarkan makanan yang dijual kepada orang terdekat dan tetangga
132	memberikan pelayanan yang baik dan tidak mengecewakan
133	melakukan promosi di sosial media dan mendapatkan endorse dari orang berpengaruh
134	strategi marketing online n offline
135	melakukan promosi dan harga promo
136	promosi di sosial media dan mencari endorse gratis
137	inovasi produk dan mencoba segala platform berjualan
138	promosi di platform internet dan menggunakan ads
139	menarik konsumen dengan produk makanan yang belum pernah ada sebelumnya
140	melakukan penjualan tidak hanya offline
141	mulai menjual produk yang bisa dikirim kurir
142	branding dan melakukan promosi baik di social media maupun di toko offline

143	pemasaran online
144	menitipkan produk ke penjual kelontong
145	menjual makanan dengan kualitas dan mutu yang terjamin
146	meberikan produk giveaway kepada followers agar mencoba produk dan membelinya
147	mengelola laporan keuangan
148	melakukan promosi di semua sosial media
149	menjaga mutu dan kulaitas bahan makanan
150	mengikuti kelas memasak agar mendapatkan ilmu untuk membuat produk menarik lainnya
151	menitipkan makanan kepada toko
152	promosi, membagikan produk gratis jika sudah beli dengan minimal jumlah produk
153	membuat tester produk untuk dibagikan kepada konsumen yang belum pernah mencicipi makanan yang kita jual
154	menggunakan pemilihan kata yang bagus saat melakukan promosi di social media agar menarik pelanggan untuk beli
155	mencari pasar yang sekiranya cocok untuk djadikan tempat jual makanan
156	promosi di instagram
157	menjual makanan kering lewat shopee tokopedia dan ecommerce lainnya
158	memberi diskon kepada pelanggan yang sudah membeli lebih dari 2 kali
159	tidak lupa sedekah setelah mendapat banyak orderan makanan
160	menitipkan makanan kepada toko dan bekerja sama dalam pembagian hasil
161	promosi
162	menarik pelanggan dengan harga menarik
163	menjual makanan didekat rumah dengan harga diskon
164	mengikuti acara bazar untuk mendapatkan banyak pembeli
165	berjualan online dan memulai bisnis makana online
166	melakukan promosi
167	promosi dengan melakukan branding , karena jika makanan sudah terkenal maka pelanggan pasti tidak meragukan kualitas dari produk makanan yang kita jual
168	promosi menggunakan ads sangat berpengaruh karena semua orang menggunakan smartphone saat ini
169	mengikuti event bazar online
170	ikut bergabung dengan komunitas makanan lainnya agar relasi semakin banyak dan segmentasi pasar semakin besar

Hasil Pertanyaan Terbuka Variabel Teknologi Informasi (X3)	
No.	Menurut saudara/I apakah teknologi informasi yang digunakan UMKM anda sudah mempuni dan sesuai dengan kebutuhan?

1	teknologi yang sudah saya pakai merupakan teknologi perhitungan biasa , tetapi menurut saya sudah mumpuni, dan sesuai dengan kebutuhan usaha saya untuk saat ini
2	Belum mumpung karena masih basic dan butuh belajar atau SDM yg kompeten di bidang nya
3	Iya
4	Ya
5	Sudah
6	Sudah
7	Saya tidak menggunakannya
8	Ya
9	Belum mumpuni,namun untuk saat ini sudah sesuai kebutuhan
10	Belum sempurna
11	Ya
12	Belum, karena usaha kami masih usaha rumahan
13	Sudah
14	Ya
15	Ya
16	Belum terlalu tapi sudah sesuai kebutuhan..
17	Sudah
18	Belum
19	Sudah
20	Ya
21	Menurut saya ada plus minusnya yaaa. Seseorang kadang tu apa yaa gapteklah istilahnya. Lah beliau belum tau teknologi sekarang ini. Lah permasalahannya disituu. Apalagi kadang yang belum punya hp canggih sekarang ini berbagai macam mereka memperoleh informasi darimama?
22	Kadang kala
23	Sudah cukup untuk bisa digunakan
24	sudah sesuai
25	Sudah sesuai
26	Saya tidak menggunakan teknologi informasi
27	Teknologi informasi yang saya gunakan hanya sebatas handphone dan telepon rumah. Segala catatan keuangan di lakukan di buku.
28	Sudah
29	Yaa
30	Sudah
31	Sudah cukup mumpuni
32	Sudah
33	Sudahh
34	Iya. Sudah mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan
35	Iya
36	Belum
37	UMKM kami belum menggunakan teknologi informasi
38	Belum

39	Untuk saat ini sudah mumpuni
40	Masih kurang
41	sudah
42	Saya rasa teknologi hari ini sudah sangat mumpuni untuk membantu menjalankan usaha apapun
43	Sudah
44	Masi kurang, belum sempurna
45	Sudah biasanya menggunakan aplikasi buku kas
46	Sesuai
47	Menurut saya sudah sesuai dan mampu membantu pekerjaan dengan sangat baik.
48	Ya sudah mumpuni dan sangat membantu pekerjaan saya.
49	Ya sudah sesuai kebutuhan.
50	Sudah
51	cukup mumpuni
52	Saat ini sudah
53	Alhamdulillah sudah
54	Sudah
55	sudah
56	Penting
57	Ya
58	Lumayan
59	Sudah sangat mumpuni, karena sekarang media sosial mudah di akses dan setiap orang mempunyai smartphone
60	Sudah
61	Tidak tau karena usaha saya tidak menggunakan komputer
62	Teknik pemasaran online sbg TI untuk UMKM sangat membantu dalam proses pemasaran lebih cepat akan sampai kepada konsumen terutama era 4.0 berbagai hal ditemukan melalui internet. Toko dapat melakukan promosi melalui media online dengan membagikan informasi baik bentuk produk, harga, hingga promo buy one get one yg akan menarik perhatian pelanggan.
63	Cukup
64	Ya
65	Belum, untuk teknologi masih manual semua
66	Iya sudah
67	Ya Sudah
68	Sudah
69	Sudah
70	Benar, Setuju.
71	Alhamdulillah sudah
72	Ya
73	Sudah
74	Cukup, butuh peningkatan
75	Sudah

76	Sudah sesuai kebutuhan
77	Teknologi informasi yang saya gunakan sudah sesuai kebutuhan
78	sudah
79	Menurut saya teknologi informasi yang saya gunakan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan saya
80	ya sudah
81	Media sosial instagram dan wa
82	Menurut saya teknologi informasi yang di gunakan umkm kami belum sesuai dengan kebutuhan
83	Untuk saat ini sudah mumpuni
84	yaaa
85	Sudah dapat membantu
86	Sudah tapi belum saya praktekan
87	Belum
88	Sudah
89	ya
90	Sudah
91	Belum
92	sudah
93	Sudah
94	Belum
95	Belum
96	Sudah
97	Sudah cukup mumpuni
98	mumpuni dan susah sesuai kebutuhan yang tidak memerlukan komputerisasi yang lengkap
99	sudah sesuai dengan kebutuhan
100	mumpuni dan sesuai
101	sudah
102	sudah
103	mumpuni
104	sesuaikebutuhan saja
105	sesuai dengan kebuthan , tapi masih sederhana
106	Sudah cukup mumpuni
107	sesuai dengan apa yang dibutuhkan saja , tidak lengkap tapi sudah memenuhi
108	sesuai dan mumpuni
109	sudah
110	belum mumpuni
111	sudah sesuai dengan yang dibutuhkan usaha saya
112	karena usaha saya sederhana maka tidak perlu yang terlalu ribet
113	sudah mumpuni dan sesuai
114	sudah
115	sesuai dan mumpuni
116	Sudah cukup mumpuni

117	sudah
118	sudah
119	belum
120	sudah mumpuni , dan sudah sesuai dengan kebutuhan
121	sudah sesuai
122	benar
123	sesuai drngan kebutuhan
124	sudah mumpuni
125	sudah cukup
126	Sudah cukup mumpuni
127	sudah
128	sudah mumpuni tetapi sangat sederhana
129	tidak lengkap
130	sudah
131	alhamdulillah sudah
132	sesuai dengan apa yang dibutuhkan saja
133	sudah sesuai dan mumpuni berdasarkan apa yang diperlukan saja
134	sudah
135	sesuai dengan kebutuhan
136	sudah dan sesuai
137	Sudah cukup mumpuni
138	mumpuni
139	sudah
140	sudah sesuai kebutuhan umkm saya
141	sesuai dengan kebutuhan
142	hanya sederhana
143	sesuai kebutuhan
144	mumpuni dan sesuai
145	masih belum mumpuni
146	alhamdulillah sudah walaupun sederhana
147	sudah mumpuni
148	sudah
149	memakai komputer yang biasa
150	karena keperluan hanya di laba rugi sederhana maka tidak perlu komputer yang canggih
151	Sudah cukup mumpuni
152	mumpuni dengan menggunakan perangkat sederhana
153	sudah
154	mumpuni
155	sudah
156	sudah
157	terpenuhi dengan komputer yang sederhana
158	sudah terpenuhi sesuai dengan kebutuhan usaha saya
159	sudah memenuhi kebutuhan
160	mumpuni

161	Sudah cukup mumpuni
162	sudah
163	sudah
164	belum lengkap tetapi sudah memenuhi kebutuhan
165	belum
166	sudah
167	sudah
168	belum
169	Sudah cukup mumpuni
170	sederhana , dan belum mumpuni



Lampiran 4

HASIL PERHITUNGAN SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Variance
Ketidakpastian Lingkungan	170	22	53	4.869	23.703
Persaingan Pasar	170	11	25	2.650	7.020
Teknologi Informasi	170	5	25	3.523	12.415
Praktik Akuntansi Manajemen	170	6	30	4.372	19.116
Valid N (listwise)	170				

Statistics

		Ketidakpastian Lingkungan	Persaingan Pasar	Teknologi Informasi	Praktik Akuntansi Manajemen
N	Valid	170	170	170	170
	Missing	0	0	0	0
Mean		41.14	19.79	19.45	20.26
Median		41.00	20.00	20.00	21.00
Mode		41	20	20	21
Sum		6993	3364	3307	3444

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.831	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.69	.748	170
X1.2	3.71	.751	170
X1.3	3.31	.899	170
X1.4	3.48	.830	170
X1.5	4.02	.675	170
X1.6	4.00	.705	170
X1.7	4.01	.701	170
X1.8	3.95	.699	170
X1.9	3.70	.669	170
X1.10	3.26	.742	170
X1.11	4.02	.701	170

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.45	19.101	.619	.578	.792
X1.2	37.43	19.596	.533	.535	.801
X1.3	37.82	20.892	.244	.256	.833

X1.4	37.66	21.694	.171	.141	.837
X1.5	37.12	19.525	.624	.509	.793
X1.6	37.14	19.183	.652	.476	.790
X1.7	37.13	19.593	.583	.446	.796
X1.8	37.19	19.302	.637	.503	.791
X1.9	37.44	20.011	.542	.383	.801
X1.10	37.87	20.776	.351	.265	.818
X1.11	37.12	19.702	.564	.400	.798

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
41.14	23.703	4.869	11

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.840	.842	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.94	.593	170
X1.2	3.86	.661	170
X1.3	4.09	.664	170
X1.4	3.89	.765	170
X1.5	4.00	.697	170

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.85	4.959	.647	.473	.809
X1.2	15.92	4.828	.604	.469	.819
X1.3	15.69	4.592	.698	.501	.794
X1.4	15.90	4.256	.690	.504	.796
X1.5	15.79	4.724	.598	.423	.821

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.79	7.020	2.650	5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X3**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.935	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3.79	.776	170
X3.2	3.68	.789	170
X3.3	3.85	.767	170
X3.4	3.99	.799	170
X3.5	4.14	.824	170

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	15.66	8.238	.802	.654	.924
X3.2	15.78	8.234	.786	.650	.927
X3.3	15.60	8.159	.838	.707	.918
X3.4	15.46	7.872	.871	.803	.911
X3.5	15.31	7.873	.836	.770	.918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.45	12.415	3.523	5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS Y**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	170	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	170	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.858	6

Item Statistics

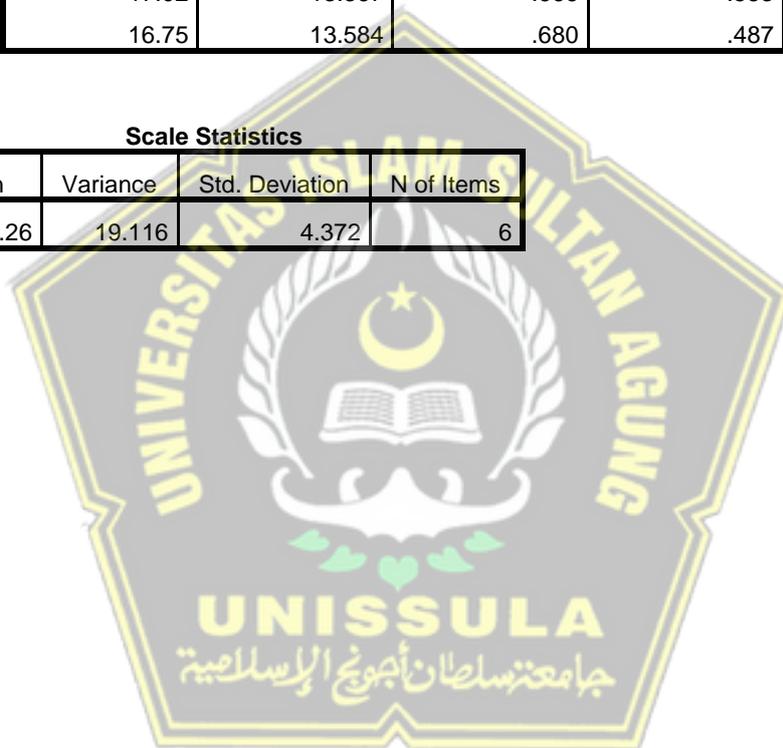
	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3.46	.911	170
Y.2	3.61	.865	170
Y.3	3.41	.926	170
Y.4	3.04	1.101	170
Y.5	3.24	.982	170
Y.6	3.51	.931	170

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	16.80	13.912	.644	.614	.832
Y.2	16.65	14.003	.674	.637	.828
Y.3	16.85	14.233	.576	.358	.844
Y.4	17.22	12.846	.641	.500	.835
Y.5	17.02	13.367	.666	.553	.828
Y.6	16.75	13.584	.680	.487	.825

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.26	19.116	4.372	6



UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.77753189
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.355

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Ketidakpastian Lingkungan	.765	1.308
Persaingan Pasar	.754	1.326
Teknologi Informasi	.900	1.111

a. Dependent Variable: Praktik Akuntansi Manajemen

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.498	1.619		
1 Ketidakpastian Lingkungan	.014	.039	.032	.369	.713

Persaingan Pasar	.137	.072	.167	1.908	.058
Teknologi Informasi	-.088	.049	-.143	1.787	.076

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.240	3.812

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Persaingan Pasar

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.615	2.870		.911	.364
1 Ketidakpastian Lingkungan	.153	.069	.170	2.222	.028
Persaingan Pasar	.071	.127	.043	.559	.577
Teknologi Informasi	.511	.088	.412	5.825	.000

a. Dependent Variable: Praktik Akuntansi Manajemen

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.024	3	273.008	18.792	.000 ^b
	Residual	2411.587	166	14.528		
	Total	3230.612	169			

a. Dependent Variable: Praktik Akuntansi Manajemen

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Persaingan Pasar